

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNI/JUNE 2019 DAN/AND 2018

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2019
DAN 31 DESEMBER 2018
serta periode yang berakhir
30 JUNI 2019 DAN 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | FXL Kesuma |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan |
| No. Telepon | : | 021 – 24579999 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Iwan Hadiantoro |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang |
| No. Telepon | : | 021 – 24579999 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

30 Juli/ July 2019


FXL Kesuma
Presiden Direktur/ President Director




Iwan Hadiantoro
Direktur/ Director

Moving as one

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	30/06/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	Assets
				Current assets
Aset lancar				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	12,226,037	4,34c	13,438,175	Trade receivables
Piutang usaha				Third parties -
- Pihak ketiga	21,109,595	5	20,259,824	Related parties -
- Pihak berelasi	448,443	5,34c	350,503	Non-trade receivables
Piutang non-usaha				Third parties -
- Pihak ketiga	1,135,390		1,048,953	Related parties -
- Pihak berelasi	1,106,886	34c	914,606	Inventories
Persediaan	12,368,604	6	13,617,869	Project under construction
Proyek dalam pelaksanaan				Third parties -
- Pihak ketiga	1,486,381		927,230	Related parties -
- Pihak berelasi	-	34c	2,020	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka				Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan	421,966	15a	365,715	Other taxes -
- Pajak lain-lain	3,062,329	15a	2,735,817	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,670,893	7	1,379,555	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	907,606		611,541	Other current assets
	55,944,130		55,651,808	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,275	5	5,612	Third party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	506,865		860,550	Third parties -
- Pihak berelasi	1,367,369	34c	1,031,211	Related parties -
Persediaan	163,851	6	164,219	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	821,000	15a	392,151	Other taxes -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,797,424	4,34c	2,340,627	Restricted cash and time deposits
Uang muka	255,372	7	349,816	Advances
Investasi pada entitas assosiasi dan ventura bersama	1,772,249	8	1,871,222	Investments in associates and joint venture
Investasi lain-lain	256,792	8	317,092	Other investments
Aset tetap	27,113,240	9	24,584,551	Fixed assets
Properti pertambangan	15,024,614	10	15,889,046	Mining properties
Properti investasi	184,194		184,194	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,824,338		1,677,169	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,981,715		5,292,850	Production mining assets
Beban tangguhan	1,489,197		1,190,165	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,904,415	15d	1,583,067	Deferred tax assets
Goodwill	2,863,303		2,895,667	Goodwill
	62,328,213		60,629,209	
Jumlah aset	118,272,343		116,281,017	Total assets

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/2019	31/12/2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	26,780,338	13	32,497,249	Third parties -
- Pihak berelasi	184,695	13,34c	194,163	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	287,419		442,129	Third parties -
- Pihak berelasi	41,963	34c	36,290	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	708,806	15b	2,366,234	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	512,255	15b	864,371	Other taxes -
Akrual	5,194,102	16	3,762,960	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	1,076,859		532,127	Third parties -
- Pihak berelasi	64,247	34c	5,751	Related parties -
Pendapatan tangguhan	441,727		472,713	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	984,300	29	591,056	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	2,822,501	12	6,856,689	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	1,237,338	17	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	158,220	18,34c	109,657	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	77,994	14	54,327	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>220,095</u>		<u>-</u>	Current portion of other long-term financial liability
	<u>40,792,859</u>		<u>48,785,716</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4,303,229	15d	4,549,674	Deferred tax liabilities
Provisi	530,796		531,638	Provision
Liabilitas imbalan kerja	2,087,120	29	1,948,366	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	11,489,563	17	2,896,200	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	506,007	18,34c	326,464	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	127,195	14	63,083	Other borrowings -
Pendapatan tangguhan	565		1,130	Deferred revenue
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>358,544</u>		<u>128,067</u>	Other long-term financial liabilities
	<u>19,403,019</u>		<u>10,444,622</u>	
Jumlah liabilitas	<u>60,195,878</u>		<u>59,230,338</u>	Total liabilities

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2018</u>	Equity
Ekuitas				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	19	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	42,823,591		40,335,313	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,301,683		2,819,924	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	193,716		254,016	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	(1,007,135)		(118,685)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	14,107		14,107	Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,323)	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	54,800,617		53,779,330	
Kepentingan nonpengendali	<u>3,275,848</u>	<u>23</u>	<u>3,271,349</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>58,076,465</u>		<u>57,050,679</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>118,272,343</u>		<u>116,281,017</u>	Total liabilities and equity

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	30/06/2019	Catatan/ Notes	30/06/2018	
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	43,319,367 (32,681,059)	24 25a	38,944,238 (29,683,110)	<i>Net revenue</i> <i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	10,638,308		9,261,128	Gross profit
Beban penjualan	(390,947)	25b	(341,700)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,817,591)	25b	(1,467,083)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(202,983)	26	(168,628)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	153,798	26	403,945	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	246,559	27	362,212	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1,123,828)	28	(490,603)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	208,861		119,193	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,712,177		7,678,464	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,088,835)	15c	(1,934,392)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	5,623,342		5,744,072	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,190	29	3,365	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	(497)		(761)	<i>Related income tax</i>
	1,693		2,604	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(570,437)		551,730	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	(498,340)		31,933	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(60,300)	8c	67,950	<i>Change in fair value of available- for-sale financial assets</i>
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(544,121)		216,810	<i>Share of other comprehensive (expense)/ income of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	141,371		(116,732)	<i>Related income tax</i>
	(1,531,827)		751,691	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1,530,134)		754,295	Other comprehensive (expense)/ income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	4,093,208		6,498,367	Total comprehensive income for the period

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 *Schedule*

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE PERIODS ENDED
 30 JUNE 2019 AND 2018**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)*

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>30/06/2019</i>	<i>30/06/2018</i>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				<i>Profit after tax attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk		5,575,126	5,479,136	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		<u>48,216</u>	<u>264,936</u>	Non-controlling interests -
		<u>5,623,342</u>	<u>5,744,072</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk		4,109,839	6,153,864	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		<u>(16,631)</u>	<u>344,503</u>	Non-controlling interests -
		<u>4,093,208</u>	<u>6,498,367</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				<i>Earnings per share</i>
- Dasar dan dilusian	1,495	35	1,469	(expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah)**

Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Saldo laba/Retained earnings	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2019	932,534	9,703,937	186,507	40,335,313	2,819,924	254,016	(118,685)	14,107	(348,323)	53,779,330	3,271,349	57,050,679	Balance as at 1 January 2019
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,958	208,958	Capital injection from non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	5,575,126	-	-	-	-	5,575,126	48,216	5,623,342	Profit for the period
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	(518,546)	-	-	-	-	(518,546)	(51,891)	(570,437)	Exchange difference - on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	(60,300)	-	-	-	(60,300)	-	(60,300)	Change in fair value of - available-for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	(344,013)	-	-	-	(344,013)	(12,956)	(356,969)	Hedging reserves, net of tax -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,693	-	-	-	-	-	1,693	-	1,693	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	11	305	-	(544,437)	-	(544,121)	-	(544,121)	Share of other - comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	5,576,830	(518,241)	(60,300)	(888,450)	-	4,109,839	(16,631)	4,093,208	Total comprehensive income for the period, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	-	(3,088,552)	-	-	-	-	(3,088,552)	(187,828)	(3,276,380)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2019	932,534	9,703,937	186,507	42,823,591	2,301,683	193,716	(1,007,135)	14,107	(348,323)	54,800,617	3,275,848	58,076,465	Balance as at 30 June 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
			Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries							
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated												
Saldo 1 Januari 2018	932,534	9,703,937	186,507	32,787,260	2,245,246	171,216	(324,532)	8,615	(348,323)	45,362,460	2,175,465	47,537,925	Balance as at 1 January 2018			
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,591	70,591	Capital injection from non-controlling interests			
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,250	5,250	Acquisition of subsidiaries			
Laba periode berjalan	-	-	-	5,479,136	-	-	-	-	-	5,479,136	264,936	5,744,072	Profit for the period			
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:														Other comprehensive income/(expense):		
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	361,823	-	-	-	-	361,823	79,562	441,385	Exchange difference - on financial statements translation, net of tax			
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	67,950	-	-	-	67,950	-	67,950	Change in fair value of available-for-sale financial assets			
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	25,546	-	-	25,546	-	25,546	Hedging reserves, net of tax			
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	2,599	-	-	-	-	-	2,599	5	2,604	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax			
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	16	(772)	-	217,566	-	216,810	-	216,810	Share of other - comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax			
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	5,481,751	361,051	67,950	243,112	-	-	6,153,864	344,503	6,498,367	Total comprehensive income for the period, net of tax			
Dividen tunai	-	-	-	(2,279,113)	-	-	-	-	-	(2,279,113)	(168,223)	(2,447,336)	Cash dividends			
Saldo 30 Juni 2018	932,534	9,703,937	186,507	35,989,898	2,606,297	239,166	(81,420)	8,615	(348,323)	49,237,211	2,427,586	51,664,797	Balance as at 30 June 2018			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30/06/2019	30/06/2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		42,218,440	36,099,461	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(33,074,717)	(28,839,457)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(2,067,241)	(2,252,533)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		7,076,482	5,007,471	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan		(1,385,149)	(474,582)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga		240,994	389,254	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,995,639)	(1,781,530)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain		198,668	63,429	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		7,604	12,932	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		2,142,960	3,216,974	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(5,086,756)	(4,289,792)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan		(943,118)	(40,603)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Uang muka perolehan aset tetap		(131,127)	(383,477)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(239,224)	(218,665)	Addition of investments in associates and joint ventures
Akuisisi entitas anak		-	(188,770)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap		42,409	72,603	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo		-	400,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi		(872,621)	(272,707)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		(149,602)	(473,804)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi		389,447	189,087	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga		261,289	124,484	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas pada bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		509,309	204,850	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen		18,221	46,271	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(6,201,773)	(4,830,523)	Net cash used in investing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30/06/2019	30/06/2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		1,522,090	1,250,640	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		9,975,170	-	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(5,556,036)	(204,304)	Repayments of short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	(656,367)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran pokok sewa pembiayaan		(56,724)	(31,321)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari pinjaman lain-lain		124,341	59,949	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain		(36,562)	(30,569)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		212,326	73,191	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk		(3,087,595)	(2,278,406)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		<u>(187,828)</u>	<u>(168,223)</u>	Non-controlling interests -
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>2,909,182</u>	<u>(1,985,410)</u>	Net cash generated from/(used in) financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas				Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		13,438,175	20,831,489	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(62,507)</u>	<u>279,410</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u>12,226,037</u>	<u>17,511,940</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 64 tanggal 19 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. tahun 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0236212.

Akta terakhir yang diterbitkan terkait dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam akta No. 64 tanggal 16 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. tahun 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0236212.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the intent and purpose and business activities of the Company as stated in the deed No. 64 dated 19 April 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. year 2019 and No. AHU-AH.01.03-0236212.

The most recent deed issued related to changes of Board of Commissioners Composition as stated in the deed No. 64 dated 16 April 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. year 2019 and No. AHU-AH.01.03-0236212.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup mempunyai karyawan sekitar 34.535 orang (31 Desember 2018: 33.207 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 30 June 2019, the Group had approximately 34,535 employees (31 December 2018: 33,207 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30/06/2019	31/12/2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan	-	Vice President Commissioner
Komisaris	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	Commissioners
	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	
Komisaris Independen	Buntoro Muljono	Chiew Sin Cheok	Independent Commissioners
	Nanan Sukarna	Buntoro Muljono	
		Nanan Sukarna	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Iman Nurwahyu	Directors
	Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Iwan Hadiantoro	Iwan Hadiantoro	
Direktur Independen	Edhie Sarwono	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Independent Director
	-	Edhie Sarwono	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Chairman
Anggota	Handy Effendy Halim	Handy Effendy Halim	Members
	Lianny Leo	Lianny Leo	

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	30/06/2019	31/12/2018	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	
Vice President Commissioner	-	-	
Commissioners	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	
	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	
Independent Commissioners	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	
	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	
	Nanan Sukarna	Nanan Sukarna	
Board of Directors			
President Director	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	
Directors	-	-	
	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	
	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	
Independent Director	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	
	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	
	Nanan Sukarna	Nanan Sukarna	
Audit Committee			
Chairman	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	
Members	-	-	
	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	
	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	
	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	
	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	
	Nanan Sukarna	Nanan Sukarna	

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2019 %	31/12/2018 %	30/06/2019	31/12/2018
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	1993	100	100	61,037,812	58,660,030
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2016	100	100	23,869,568	24,245,088
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and service</i>	2015	100	100	11,273,002	9,352,504
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/ <i>Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment</i>	1983	100	100	3,260,760	3,008,255
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Energi/Energy	-	100	100	3,087,612	3,186,711
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ <i>Trading of spare parts</i>	2010	100	100	951,796	944,824
PT Bina Pertwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	1977	100	100	745,615	811,225
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	1994	100	100	733,240	757,397
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment component</i>	2011	100	100	565,758	575,317
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/ <i>Mining</i>	-	100	100	15,406	15,038
Unitra Power Pte Ltd ("UP") ⁽ⁱⁱ⁾	Energi/Energy	-	100	100	77	216
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2006	100	100	16,790,082	15,667,276
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	2003	100	100	5,269,184	4,955,897
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	75.4	75.4	4,663,976	4,160,738
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2014	80.1	80.1	3,851,762	3,224,726
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2010	100	100	1,762,068	1,526,566
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2018	100	100	1,024,257	1,023,630
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2007	100	100	968,016	620,426
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2016	100	100	175,780	125,690
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and rental of used heavy equipment</i>	2008	100	100	99,094	100,706
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2007	100	100	82,221	77,583
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contractor</i>	1997	60	60	72,853	81,854
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	60	60	29,926	32,114
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	75.4	75.4	25,773	35,703
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	-	100	100	2,784	2,775
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60	60	1,645	1,667
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100	100	988	982
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60	60	746	752
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100	100	3	8

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2019 %	31/12/2018 %	30/06/2019	31/12/2018
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95	95	10,906,855	10,278,636
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	247,805	222,451
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	3,578	3,602
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	50.1	10,752,671	8,936,391
Bintai Kindeco Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	30.1	30.1	175,286	173,245
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	50.1	50.1	140,451	81,943
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	50.1	50.1	125,217	114,667
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	48.3	48.3	77,700	95,031
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2014	27.6	27.6	67,896	66,727
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	-	50.1	50.1	50,000	50,000
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	3,769	2,246
PT Supra Alaphplus Handal ("SAH")	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	51	51	253	551
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/ Mining	-	100	100	-	-
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	1,120,661	1,085,182
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100	100	498,586	334,702
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100	100	269,723	209,340
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100	100	35,720	26,958
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unita Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	250	250
Melalui BP/Through BP:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	33,975	20,510
PT Redelong Hydro Energy ("RHE")	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	9,970	10,008
PT Ithabi Energi Tenagahidro ("IET")	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80	80	8,364	8,365
Melalui UTR/Through UTR:						
PT Universal Tekno Industri ("UTI")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100	100	27,407	14,793

(i) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(ii) Tahap pengembangan/Development phase

(iii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (“PKP2B”)

Pada tanggal 30 Juni 2019, KCM, ABB, ABJ, dan SMM memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.

e. Coal Contract of Work (“CCoW”)

As at 30 June 2019, KCM, ABB, ABJ and SMM had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/ <i>Third generation CCoW Holder</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i> (Tahun/ <i>Years</i>)	Tahun perjanjian/ <i>Agreement year</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama menyatakan adanya perubahan pada tarif pajak perusahaan dan akan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM had amended the CCoWs with the Government of Indonesia which mainly related to the changes in corporate tax rate and will be applied from fiscal year of 2018.

f. Electric Power Generation Business Licence

As at 30 June 2019, the Group had the following significant electric power generation business licence:

No	Pemegang/ <i>Holder</i>	Surat Keputusan/ <i>Decree</i>		Jangka waktu/ <i>Period</i> (Tahun/ <i>Years</i>)	Lokasi/ <i>Location</i>
		Nomor/ <i>Number</i>	Oleh/ <i>By</i>		
1	EPN	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Gubernur Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan Governor</i>	30	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business License

As at 30 June 2019, the Group had the following significant mining business licences:

No	Ijin/Licence		Surat Keputusan/Decree		Jangka waktu/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP- OP/DPMPTSP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya (“KK”) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK (“Amandemen”). Terlepas dari Amandemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amandemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work (“CoW”) (continued)

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign and amend to CoW (“Amendment”). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License (“IUPK”) in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance
of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 July 2019.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent for the consolidated financial statements for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi/penyesuaian, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen 2018 terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen 2017 terhadap PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen 2017 terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen 2019 terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 62, PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised/annual improvements standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 22 (Annual Improvement 2018) "Business Combinations"
- Amendment 2018 to SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Annual Improvement 2018) "Borrowing Costs"
- SFAS No. 46 (Annual Improvement 2018) "Income Taxes"
- SFAS No. 66 (Annual Improvement 2018) "Joint Arrangements"
- ISFAS No. 2 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- Amendment 2017 to SFAS No. 62 "Insurance Contracts"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- Amendment 2017 to SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment 2019 to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"

SFAS No. 62, SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73 are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 (Penyesuaian 2014) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 (Annual Improvement 2014) "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” atau “beban lain-lain”.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Euro Eropa (“EUR”)	16,076	16,560	European Euro (“EUR”)
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	14,141	14,481	United States Dollar (“USD”)
Dolar Singapura (“SGD”)	10,446	10,603	Singapore Dollar (“SGD”)
Dolar Australia (“AUD”)	9,904	10,211	Australian Dollar (“AUD”)
Yuan China (“CNY”)	2,057	2,110	Chinese Yuan (“CNY”)
Yen Jepang (“JPY”)	131	131	Japanese Yen (“JPY”)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)**

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi” disajikan pada laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai “penghasilan keuangan”.

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as “finance income”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f.

(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif–diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi–dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets (continued)

(a) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction are described in Note 2f.

(b) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif-diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi-dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets (continued)

- (b) Assets classified as available-for-sale (continued)

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

f. Trade and non-trade receivables (continued)

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstrasi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan tagihan termin terakhir yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

g. Inventories (continued)

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

Gold ore represent ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as long-term.

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. Retention receivables are measured at the fair value of the receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final billing retained by customers based on percentage set in the contract until the fulfillment of the conditions specified in the contract up to the maintenance period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee pada pendapatan komprehensif lainnya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of cost recognised based on the percentage of completion method.

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Menurut PSAK No. 66 (Amendemen 2015), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

k. Investments in associates and joint arrangement (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Under SFAS No. 66 (Amendment 2015), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakumannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

k. Investments in associates and joint arrangement (continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

I. Investment property (continued)

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Fixed assets and depreciation (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

o. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(1) Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “aset pengembangan”.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai “aset tambang berproduksi” pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi “aset tambang berproduksi”.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “development asset”.

A development asset is reclassified as a “production mining assets” at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as “production mining assets”.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses and using the units of production method for certain production assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan overburden dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan overburden dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure (continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. The estimated liabilities are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 (Penyesuaian 2014) "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

r. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 (Annual Improvement) "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment loss, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal and gold body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

u. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain”.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai “beban keuangan”.

u. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within “other income”.

Total accumulated in equity are reclassified to the profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings’ floating rate is recognised in profit or loss account within “finance cost”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

v. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

u. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecasted transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income".

v. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

w. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain** (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits** (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 (Penyesuaian 2014) dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam kaitan dengan penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 (Annual Improvement 2014) and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply. Revenue from services is recognised when services are rendered.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Revenue and expense recognition (continued)

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)**

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

ac. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

ac. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ad. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

af. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ad. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

af. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ag. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Agincourt Resources

Pada tanggal 4 Desember 2018, Grup melalui DTN mengakuisisi 95,0% saham PTAR, suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat mengembangkan portofolio bisnis dan mengurangi ketergantungan pada industri pertambangan batubara termal.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang diberikan atas PTAR dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

3. BUSINESS COMBINATION

PT Agincourt Resources

On 4 December 2018, the Group through DTN acquired 95.0% of the share capital of PTAR, a gold mining entity.

As a result of the acquisition, the Group is expected to develop its business portfolio and to reduce dependency on the thermal coal mining industry.

The following table summarises the consideration paid for PTAR and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Agincourt Resources (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Agincourt Resources (continued)

**4 Desember/
December 2018**

Imbalan yang dialihkan	<u>14,834,250</u>	Consideration transferred
<hr/>		
	Nilai wajar/ Fair value	
- Kas dan setara kas	185,596	Cash and cash equivalents -
- Persediaan	688,862	Inventories -
- Aset tetap	2,108,654	Fixed assets -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,039,314	Deferred exploration and development expenditures -
- Aset tambang berproduksi	4,678,908	Production mining assets -
- Properti pertambangan (Catatan 10)	9,733,120	Mining properties (Note 10) -
- Goodwill	2,433,280	Goodwill -
- Aset lain-lain	1,204,901	Other assets -
- Utang pajak	(622,163)	Taxes payable -
- Pinjaman dari pihak ketiga	(2,118,832)	Loan from third parties -
- Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(733,255)	Trade payables and other liabilities -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)	(2,983,385)	Deferred tax liabilities (Note 15d) -
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	15,615,000	Fair value of identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali	<u>(780,750)</u>	Non-controlling interest
	<hr/> <u>14,834,250</u>	

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flows paid and received from the business combination:

**4 Desember/
December 2018**

Imbalan kas yang dibayarkan	14,834,250	Cash consideration
Dikurangi:		Less:
- Kas dan setara kas di PTAR	<u>(185,596)</u>	Cash and cash equivalents in PTAR -
<hr/>		
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi PTAR	<u>14,648,654</u>	Net cash outflows for acquisition of PTAR

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman PTAR dari pihak ketiga sebesar USD 148,3 juta atau setara dengan Rp 2.118,8 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

In relation to the business combination, the loan of PTAR from third party amounting USD 148.3 million or equivalent to Rp 2,118.8 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Agincourt Resources (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut dikarenakan adanya persyaratan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan yang dihitung sebagai dampak pajak dari selisih antara nilai wajar asset yang diperoleh dan dasar pengenaan pajak masing-masing.

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 9.733,1 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 95,0% di PTAR oleh penilai independen yang telah disesuaikan per tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.433,3 miliar telah diakui sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar asset dan liabilitas teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, PTAR telah memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 681,6 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 276,5 miliar sejak akuisisi.

Jika PTAR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 akan menunjukkan jumlah pendapatan bersih sebesar Rp 92.807,0 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 13.875,3 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai goodwill.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi biaya pelepasan berdasarkan nilai wajar unit penghasil kas pada tanggal akuisisi. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas diperkirakan sama nilai jumlah tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2018.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Agincourt Resources (continued)

The goodwill arising from the acquisition was due to the requirement to recognise a deferred tax liability calculated as the tax effect of the difference between the fair value of the assets acquired and their respective tax bases.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 9,733.1 billion is based on a valuation of 95.0% shares interest in PTAR by an independent valuer which have been reassessed at the acquisition date. Deferred tax liabilities of Rp 2,433.3 billion have been recognised in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of acquisition.

During the year ended 31 December 2018, PTAR has contributed for revenue of Rp 681.6 billion and profit for the year of Rp 276.5 billion since the acquisition.

Had PTAR been consolidated from 1 January 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2018 would have shown a net revenue of Rp 92,807.0 billion and profit for the year of Rp 13,875.3 billion.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

In accordance with the Group's accounting policies, the management performs impairment tests for goodwill.

As of 31 December 2018, the recoverable amount of the CGU was determined using fair value less cost of disposal method based on fair values of the CGU at acquisition date. The recoverable amount approximates their carrying value of the CGU.

Management believes that there is no impairment of goodwill as at 31 December 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Agincourt Resources (lanjutan)

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Agincourt Resources (continued)

Management has recorded the business combination in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Kas	7,154	5,426	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	9,761,622	11,443,580	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>2,457,261</u>	<u>1,989,169</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>12,226,037</u>	<u>13,438,175</u>	
 Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,182,699	1,732,452	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>614,725</u>	<u>608,175</u>	<i>Restricted time deposits</i>
	<u>1,797,424</u>	<u>2,340,627</u>	

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tujuan tambahan investasi kepada entitas asosiasi.

The restricted time deposits are used as a collateral for construction contract completion, reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables. Restricted cash in banks is used for additional investment to associates.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	465,038	522,144
Rupiah	655,646	428,043
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,393</u>	<u>2,869</u>
	<u>1,122,077</u>	<u>953,056</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

a. **Kas pada bank (lanjutan)**

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)

a. **Cash in banks (continued)**

	30/06/2019	31/12/2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,234,533	943,364
PT Bank UOB Indonesia	640,988	219,710
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	611,257	1,620,631
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	601,784	805,716
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	197,771	23,198
PT Bank ANZ Indonesia	143,632	209,534
Citibank, N.A.	124,017	126,227
Standard Chartered Bank	95,273	278,102
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	92,969	112,675
PT Bank BTPN Tbk*	36,617	51,044
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,035	168,408
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	9,329	27,171
PT Bank Central Asia Tbk	7,009	6,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,546	26,350
PT Bank Mizuho Indonesia	5,787	7,874
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,837	27,610
PT Bank DBS Indonesia	2,072	103,339
PT Bank ICBC Indonesia	851	28,251
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>10,058</u>	<u>6,211</u>
	<u>3,844,365</u>	<u>4,791,415</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,238,303	960,138
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,104,423	1,110,787
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,018,557	931,333
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	820,684	1,110,991
PT Bank UOB Indonesia	216,711	69,522
Citibank, N.A.	77,056	112,038
Standard Chartered Bank	43,693	594,499
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	27,955	117,642
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	23,564	25,102
PT Bank DBS Indonesia	19,719	17,779
PT Bank BTPN Tbk	17,936	3,704
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,763	69,264
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,737	72,745
PT Bank Mizuho Indonesia	13,285	13,113
JP. Morgan Chase Bank, N.A.	8,509	1,470
DBS Bank Limited	7,420	2,254
Deutsche Bank AG	7,066	28,962
BNP Paribas	6,771	14,648
PT Bank ANZ Indonesia	2,966	363,795
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,445	1,479
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>292</u>	<u>189</u>
	<u>4,685,855</u>	<u>5,621,454</u>

*Sejak 1 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah melakukan merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk dan berubah nama menjadi PT Bank BTPN Tbk/ Since 1 February 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia has merged with PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk and changed their name to PT Bank BTPN Tbk

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

a. Kas pada bank (lanjutan)

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Pihak ketiga/Third parties		
EUR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,974	50,246
Citibank, N.A.	8,074	8,334
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>188</u>	<u>159</u>
	<u>47,236</u>	<u>58,739</u>
AUD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,922	7,635
Citibank, N.A.	<u>98</u>	<u>-</u>
	<u>4,020</u>	<u>7,635</u>
JPY		
Citibank, N.A.	45,031	10
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	8,975	183
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,075</u>	<u>2,482</u>
	<u>55,081</u>	<u>2,675</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>2,988</u>	<u>8,606</u>
	<u>8,639,545</u>	<u>10,490,524</u>
Jumlah kas pada bank/ <i>Total cash in banks</i>	<u>9,761,622</u>	<u>11,443,580</u>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	155,500	49,156
USD	<u>2,835</u>	<u>18,825</u>
	<u>158,335</u>	<u>67,981</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

b. Deposito berjangka

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)

b. Time deposits

30/06/2019	31/12/2018
------------	------------

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	378,000	250,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,000	106,507
PT Bank Tabungan Nasional Tbk	17,500	-
PT Bank Mega Tbk	17,000	-
PT Bank BTPN Tbk*	15,500	71,100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,500	12,800
PT Bank ICBC Indonesia	-	17,496
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	4,000	4,891
	<hr/>	<hr/>
	464,500	462,794

USD

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,480,901	1,414,951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	353,525	-
PT Bank BTPN Tbk*	-	43,443
	<hr/>	<hr/>
	1,834,426	1,458,394
	<hr/>	<hr/>
	2,298,926	1,921,188
	<hr/>	<hr/>
Jumlah deposito berjangka/ <i>Total time deposits</i>	2,457,261	1,989,169

Tingkat bunga deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the period at the following rates:

30/06/2019	31/12/2018
------------	------------

31/12/2018

Rupiah
USD

2.00% - 8.25%
0.25% - 2.80%

Rupiah
USD

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

30/06/2019	31/12/2018
------------	------------

31/12/2018

Pihak berelasi/Related party

PT Bank Permata Tbk
Rupiah

229,273	222,569
<hr/>	<hr/>
229,273	222,569

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **4. CASH AND RESTRICTED CASH AND EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)**

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

c. Restricted cash and time deposits (continued)

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,706	10,937
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,943	21,609
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>5,231</u>	<u>5,230</u>
	<u>39,880</u>	<u>37,776</u>
USD		
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	1,182,699	1,732,452
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	333,216	254,755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,356</u>	<u>93,075</u>
	<u>1,528,271</u>	<u>2,080,282</u>
	<u>1,568,151</u>	<u>2,118,058</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash and time deposits</i>	<u>1,797,424</u>	<u>2,340,627</u>

d. Informasi lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2019, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 219,5 miliar (31 Desember 2018: Rp 219,5 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

d. Other information

As at 30 June 2019, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 219.5 billion (31 December 2018: Rp 219.5 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	15,226,042	15,182,833	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	145,354	103,417	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 11)	<u>5,740,474</u>	<u>4,979,186</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers (Note 11)</i>
Dikurangi bagian tidak lancar:			
- Piutang usaha	21,111,870	20,265,436	<i>Less non-current portion:</i>
	<u>(2,275)</u>	<u>(5,612)</u>	<i>Trade receivables -</i>
	<u>21,109,595</u>	<u>20,259,824</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Piutang usaha	79,756	97,653	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	3,008	4,123	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 11)	<u>365,679</u>	<u>248,727</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 11)</i>
	<u>448,443</u>	<u>350,503</u>	
Jumlah	<u>21,558,038</u>	<u>20,610,327</u>	Total

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

Details of trade and retention receivables are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	14,379,511	11,616,563	<i>Rupiah</i>
USD	1,279,221	3,943,108	<i>USD</i>
JPY	6,027	5,642	<i>JPY</i>
SGD	<u>2,922</u>	<u>2,974</u>	<i>SGD</i>
Dikurangi:	15,667,681	15,568,287	
Provisi	<u>(296,285)</u>	<u>(282,037)</u>	<i>Less: Provision</i>
	<u>15,371,396</u>	<u>15,286,250</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Pihak berelasi	30/06/2019	31/12/2018	Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	50,020	56,280	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	15,234	17,856	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	4,905	10,453	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	3,892	8,652	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,713	8,535	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>82,764</u>	<u>101,776</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>15,454,160</u>	<u>15,388,026</u>	Total trade and retention receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade and retention receivables approximate their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 10.287,8 miliar (31 Desember 2018: Rp 10.297,4 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari	2,747,609	1,678,307	Overdue ≤ 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,145,821	1,638,520	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	325,556	939,349	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>807,628</u>	<u>673,007</u>	Overdue > 90 days
	<u>5,026,614</u>	<u>4,929,183</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>436,024</u>	<u>443,528</u>	Overdue > 90 days
	<u>436,024</u>	<u>443,528</u>	
Jumlah	5,462,638	5,372,711	Total
Dikurangi: Provisi	<u>(296,285)</u>	<u>(282,037)</u>	Less: Provision
	<u>5,166,353</u>	<u>5,090,674</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang usaha sebesar Rp 436,0 miliar (31 Desember 2018: Rp 443,5 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 296,3 miliar (31 Desember 2018: Rp 282,0 miliar). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 30 June 2019, trade and retention receivables amounted to Rp 10,287.8 billion (31 December 2018: Rp 10,297.4 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari	2,747,609	1,678,307	Overdue ≤ 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,145,821	1,638,520	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	325,556	939,349	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>807,628</u>	<u>673,007</u>	Overdue > 90 days
	<u>5,026,614</u>	<u>4,929,183</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>436,024</u>	<u>443,528</u>	Overdue > 90 days
	<u>436,024</u>	<u>443,528</u>	
Jumlah	5,462,638	5,372,711	Total
Dikurangi: Provisi	<u>(296,285)</u>	<u>(282,037)</u>	Less: Provision
	<u>5,166,353</u>	<u>5,090,674</u>	

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

As at 30 June 2019, trade receivables of Rp 436.0 billion (31 December 2018: Rp 443.5 billion) were impaired and has been provisioned amounted to Rp 296.3 billion (31 December 2018: Rp 282.0 billion). The individually impaired receivables mainly relate to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations. A portion of these receivables are expected to be recovered.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 243,0 miliar (31 Desember 2018: Rp 188,8 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan kendaraan. Atas jaminan yang diterima, Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	282,037	742,395	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	21,981	216,858	Addition of provision, net
Penghapusbukuan	<u>(7,733)</u>	<u>(677,216)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>296,285</u>	<u>282,037</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 243.0 billion (31 December 2018: Rp 188.8 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment, and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	282,037	742,395	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	21,981	216,858	Addition of provision, net
Penghapusbukuan	<u>(7,733)</u>	<u>(677,216)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>296,285</u>	<u>282,037</u>	Ending balance

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the period, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	4,005,451	4,085,545	Spare parts -
- Alat berat	4,117,321	4,965,433	Heavy equipment -
Batubara	2,223,993	2,222,912	Coal
Bahan pembantu	951,896	970,080	General supplies
Suku cadang	859,785	448,265	Spare parts
Bahan baku	224,775	172,804	Raw materials
Bijih Emas	176,689	176,734	Gold Ore
Persediaan dalam perjalanan	122,832	664,481	Inventories in transit
Emas	108,829	230,452	Gold
Barang dalam proses	<u>38,516</u>	<u>101,064</u>	Work in progress
	12,830,087	14,037,770	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(297,632)</u>	<u>(255,682)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	12,532,455	13,782,088	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<u>(163,851)</u>	<u>(164,219)</u>	Gold ore -
Bagian lancar	<u>12,368,604</u>	<u>13,617,869</u>	<i>Current portion</i>
Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:</i>

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Saldo awal	255,683	160,519	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	41,949	78,583	<i>Addition of provision, net</i>
Akuisisi entitas anak	<u>-</u>	<u>16,580</u>	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Saldo akhir	<u>297,632</u>	<u>255,682</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.687,4 miliar (31 Desember 2018: Rp 3.946,3 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2019, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,687.4 billion (31 December 2018: Rp 3,946.3 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, none of the Group's inventories were used as collateral.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
- Asuransi	144,941	112,673	<i>Insurance</i> -
- Sewa	103,850	126,017	<i>Rent</i> -
- Lain-lain	102,478	42,985	<i>Others</i> -
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	883,455	796,599	<i>Purchase of inventories</i> -
- Perolehan aset tetap	255,372	349,816	<i>Acquisition of fixed assets</i> -
- Lain-lain	<u>436,169</u>	<u>301,281</u>	<i>Others</i> -
	1,926,265	1,729,371	
Bagian lancar	<u>(1,670,893)</u>	<u>(1,379,555)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>255,372</u>	<u>349,816</u>	<i>Non-current portion</i>

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	1,758,185	1,858,200	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>14,064</u>	<u>13,022</u>	<i>Investments in joint venture</i>
	<u>1,772,249</u>	<u>1,871,222</u>	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>256,792</u>	<u>317,092</u>	<i>Available-for-sale financial assets</i> -

a. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Investments in associates

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the associates of the Group are as follows:

<i>Nama entitas/ Name of entity</i>	<i>Lokasi usaha/ Business location</i>	<i>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	
		<i>30/06/2019</i>	<i>31/12/2018</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 30 June 2019 and 31 December 2018 which are accounted using the equity method:

	30/06/2019			
	KRA	UTSG	BJP	
Aset lancar	1,332,131	354,951	1,151,065	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	392,914	238,496	35,898,237	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1,725,045	593,447	37,049,302	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(904,830)	(284,717)	(2,909,908)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(32,992)	(46,461)	(29,744,756)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(937,822)	(331,178)	(32,654,664)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	787,223	262,269	4,394,638	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	385,739	118,021	1,098,660	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
<i>Goodwill</i>	-	-	142,850	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	11,447	(31,104)	-	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	397,186	86,917	1,241,510	<i>Total carrying value</i>
Pendapatan bersih	902,469	264,432	12,447,257	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	164,380	3,293	497,400	<i>Profit for the period Other comprehensive (expense)/income, net of tax</i>
	625	-	(2,177,747)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	165,005	3,293	(1,680,347)	<i>Total comprehensive income for the period, net of tax</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

	31/12/2018			
	KRA	UTSG	BJP	
Aset lancar	1,343,122	366,153	932,745	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	393,501	263,199	22,727,242	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1,736,623	629,352	23,659,987	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(815,315)	(370,156)	(3,121,029)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(28,846)	(46,461)	(15,420,868)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(844,161)	(416,617)	(18,541,897)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	892,462	212,735	5,118,090	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi <i>Goodwill</i>	437,306	95,731	1,279,523	<i>The Group's share of the net assets of associate Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(120,972)	(10,296)	142,850	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	316,334	85,435	1,422,373	Total carrying value
	30/06/2018			
Pendapatan bersih	932,754	301,002	6,566,487	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	136,594	12,331	159,939	<i>Profit for the period Other comprehensive (expense)/income, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	(1,573)	-	870,260	
	135,021	12,331	1,030,199	<i>Total comprehensive income for the period, net of tax</i>
Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:				<i>The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:</i>
	30/06/2019	30/06/2018		
Bagian atas hasil bersih	1,441	3,775		<i>Share of net results</i>
Bagian atas penghasilan/(bebannya) komprehensif lain	11	16		<i>Share of other comprehensive income/(expense)</i>
Jumlah bagian atas laba komprehensif	1,452	3,791		<i>Total share of comprehensive income</i>
	30/06/2019	30/12/2018		
Jumlah tercatat	32,572	34,058		<i>Total carrying value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Percentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
	30/06/2019	31/12/2018	30/06/2019	31/12/2018
Cipta Coal Trading Pte. Ltd	Singapore	50.0%	50.0%	14,064 13,022
				14,064 13,022

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

Mata uang/ <i>Currency</i>	Percentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
	30/06/2019	31/12/2018	30/06/2019	31/12/2018
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>				
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :				
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	133,200 193,500
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>				
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :				
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.13%	0.13%	2 2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :				
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	101,210 101,210
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000 20,000
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.00%	15.00%	1,980 1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400 400
				256,792 317,092

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

**c. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Selama 2019, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah Rp 15,3 miliar (30 Juni 2018: Rp 37,7 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 60,3 miliar (30 Juni 2018: Rp 68,0 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

8. INVESTMENTS (continued)

**c. Available-for-sale financial assets
(continued)**

During 2019, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 15.3 billion (30 June 2018: Rp 37.7 billion).

The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 60.3 billion (30 June 2018: Rp 68.0 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30/06/2019						Cost: Direct ownership
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Kepemilikan langsung						
Bangunan	916,024	3,435	715	(79)	-	920,095
Bangunan	2,502,476	26,167	68,719	(5,680)	(1,008)	2,590,674
Prasarana	3,206,419	88,545	59,836	(30,402)	(62)	3,324,336
Alat berat	35,789,696	2,602,188	1,328,611	(9,478)	(274,291)	39,436,726
Alat berat untuk disewakan	470,304	1,434	12,755	-	(6,038)	478,455
Infrastruktur pelabuhan	1,414,622	80,558	133,149	(20,246)	-	1,608,083
Peralatan, mesin dan perlengkapan	9,915,172	221,522	206,562	(97,328)	(132,665)	10,113,263
Kendaraan bermotor	1,261,019	141,574	13,428	(605)	(237,730)	1,177,686
Perlengkapan kantor	76,847	2,318	-	(490)	(1,172)	77,503
Pembangkit Listrik	914,834	33,720	(6,899)	-	-	941,655
Peralatan kantor	1,186,517	84,309	31,087	(5,248)	(62,313)	1,234,352
	57,653,930	3,285,770	1,847,963	(169,556)	(715,279)	61,902,828
Aset sewa pемbiayaan						
Alat berat	448,108	284,811	-	-	-	732,919
Peralatan, mesin dan perlengkapan	38,563	-	(2,876)	-	(4,646)	31,041
Kendaraan bermotor	41,999	205	(34,779)	-	-	7,425
	528,670	285,016	(37,655)	-	(4,646)	771,385
Aset dalam penyelesaian						
Alat berat	1,545,297	1,297,760	(1,295,840)	-	-	1,547,217
Peralatan, mesin dan perlengkapan	871,502	699,653	(403,954)	(4,660)	(2,578)	1,159,963
Tanah, bangunan, dan prasarana	339,379	176,880	(138,544)	(352)	-	377,363
	2,756,178	2,174,293	(1,838,338)	(5,012)	(2,578)	3,084,543
Jumlah harga perolehan	60,938,778	5,745,079	(28,030)	(174,568)	(722,503)	65,758,756
	Total cost					
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung						
Bangunan	(853,698)	(59,466)	(568)	1,407	962	(911,363)
Prasarana	(1,746,783)	(132,230)	1,699	9,640	62	(1,867,612)
Alat berat	(24,934,497)	(2,092,693)	(8,733)	2,708	270,855	(26,762,360)
Alat berat untuk disewakan	(150,441)	(40,751)	14,193	-	5,536	(171,463)
Infrastruktur pelabuhan	(332,629)	(62,494)	-	2,412	-	(392,711)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(6,582,218)	(395,429)	(3,828)	54,023	129,023	(6,798,429)
Kendaraan bermotor	(414,327)	(185,570)	(87)	357	237,630	(361,997)
Perlengkapan kantor	(65,418)	(2,207)	-	464	1,134	(66,027)
Pembangkit Listrik	(12,700)	(19,974)	-	-	-	(32,674)
Peralatan kantor	(900,424)	(65,667)	(344)	3,555	61,847	(901,033)
	(35,993,135)	(3,056,481)	2,332	74,566	707,049	(38,265,669)
Aset sewa pемbiayaan						
Alat berat	(60,820)	(45,964)	-	-	-	(106,784)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(23,026)	(4,160)	2,052	-	4,646	(20,488)
Kendaraan bermotor	(21,859)	(627)	18,724	-	-	(3,762)
	(105,705)	(50,751)	20,776	-	4,646	(131,034)
Jumlah akumulasi penyusutan	(36,098,840)	(3,107,232)	23,108	74,566	711,695	(38,396,703)
	Total accumulated depreciation					
Akumulasi kerugian penurunan nilai: Kepemilikan langsung						
Bangunan	(47,919)	-	-	960	-	(46,959)
Prasarana	(528)	-	-	6	-	(522)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(191,592)	-	-	15	-	(191,577)
Alat berat	(15,348)	-	-	5,593	-	(9,755)
	(255,387)	-	-	6,574	-	(248,813)
Nilai buku bersih	24,584,551					27,113,240
	Net book value					

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. *FIXED ASSETS* (continued)

31/12/2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih transaksi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan: Kepemilikan langsung							
Tanah	911,806	3,121	-	226	-	871	916,024
Bangunan	2,437,012	31,983	26,844	15,415	(8,778)	-	2,502,476
Prasarana	2,488,155	388,338	39,205	57,396	(73,260)	306,585	3,206,419
Alat berat	29,064,312	6,296,190	1,068,907	25,523	(714,771)	49,535	35,789,696
Alat berat untuk disewakan	508,306	14,289	(50,955)	-	(1,336)	-	470,304
Infrastruktur pelabuhan	1,291,963	41,318	26,785	54,556	-	-	1,414,622
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,953,854	755,002	305,860	53,349	(196,416)	4,043,523	9,915,172
Kendaraan bermotor	1,122,401	26,967	112,754	551	(11,891)	10,237	1,261,019
Perlengkapan kantor	52,161	5,960	-	271	(2,129)	20,584	76,847
Pembangkit listrik	-	216,938	697,896	-	-	-	914,834
Peralatan kantor	977,748	150,472	9,451	3,978	(88,907)	133,775	1,186,517
	43,807,718	7,930,578	2,236,747	211,265	(1,097,488)	4,565,110	57,653,930
Aset sewa pembiayaan							
Alat berat	215,941	448,108	(215,941)	-	-	-	448,108
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	3,009	-	-	-	-	38,563
Kendaraan bermotor	38,366	1,538	1,416	-	-	679	41,999
	289,861	452,655	(214,525)	-	-	679	528,670
Aset dalam penyelesaian							
Alat berat	711,665	946,687	(113,190)	-	-	135	1,545,297
Peralatan, mesin dan perlengkapan	880,069	1,066,331	(1,258,632)	16,722	(4,011)	171,023	871,502
Tanah, bangunan, dan prasarana	835,437	246,112	(742,742)	572	-	-	339,379
	2,427,171	2,259,130	(2,114,564)	17,294	(4,011)	171,158	2,756,178
Jumlah harga perolehan	46,524,750	10,642,363	(92,342)	228,559	(1,101,499)	4,736,947	60,938,778
							Total cost
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung							
Bangunan	(740,169)	(116,258)	109	(3,313)	5,933	-	(853,698)
Prasarana	(1,415,652)	(196,991)	(3,983)	(14,349)	68,768	(184,576)	(1,746,783)
Alat berat	(22,147,054)	(3,384,616)	(91,629)	(10,085)	708,720	(9,833)	(24,934,497)
Alat berat untuk disewakan	(111,891)	(65,084)	25,198	-	1,336	-	(150,441)
Infrastruktur pelabuhan	(184,941)	(98,475)	(48,968)	(245)	-	-	(332,629)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,927,333)	(472,353)	(108,250)	(29,380)	186,661	(2,231,563)	(6,582,218)
Kendaraan bermotor	(359,675)	(75,971)	19,061	(481)	10,536	(7,797)	(414,327)
Perlengkapan kantor	(43,822)	(3,994)	-	(255)	2,074	(19,421)	(65,418)
Pembangkit listrik	-	(12,700)	-	-	-	-	(12,700)
Peralatan kantor	(758,248)	(106,124)	618	(3,382)	86,899	(120,187)	(900,424)
	(29,688,785)	(4,532,566)	(207,844)	(61,490)	1,070,927	(2,573,377)	(35,993,135)
Aset sewa pembiayaan							
Alat berat	(196,656)	(76,958)	212,794	-	-	-	(60,820)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(13,450)	(9,576)	-	-	-	-	(23,026)
Kendaraan bermotor	(15,040)	(5,847)	(656)	-	-	(316)	(21,859)
	(225,146)	(92,381)	212,138	-	-	(316)	(105,705)
Jumlah akumulasi penyusutan	(29,913,931)	(4,624,947)	4,294	(61,490)	1,070,927	(2,573,693)	(36,098,840)
							Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai: Kepemilikan langsung							
Bangunan	(43,908)	(1,471)	-	(2,540)	-	-	(47,919)
Prasarana	(511)	-	-	(17)	-	-	(528)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(191,548)	-	-	(15,392)	-	-	(206,940)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(235,967)	(1,471)	-	(17,949)	-	-	(255,387)
Nilai buku bersih	16,374,852						24,584,551
							Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklassifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklassifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklassifikasi bangunan ke properti investasi, dan reklassifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklassifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2019 berkisar antara 1,0%- 99,0% (31 Desember 2018: 1,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat, dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2019.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	36,203	61,794
Nilai buku bersih	<u>(10,808)</u>	<u>(7,054)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>25,395</u>	<u>54,740</u>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:		
	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>
Beban pokok pendapatan	3,017,945	2,037,348
Beban umum dan administrasi	<u>89,287</u>	<u>116,801</u>
	<u>3,107,232</u>	<u>2,154,149</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2019 dan 2047. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 24.732,0 miliar (31 Desember 2018: Rp 23.147,4 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Reklassifikasi represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of leased assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of building to investment property and the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2019 ranged from 1.0% - 99.0% (31 December 2018: 1.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings, heavy equipment and machineries under construction are estimated to be completed in 2019.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	36,203	61,794	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>(10,808)</u>	<u>(7,054)</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>25,395</u>	<u>54,740</u>	Gain on sale of fixed assets
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense was allocated to the following:
	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Beban pokok pendapatan	3,017,945	2,037,348	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>89,287</u>	<u>116,801</u>	General and administrative expenses
	<u>3,107,232</u>	<u>2,154,149</u>	

As at 30 June 2019, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2019 and 2047. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 June 2019, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 24,732.0 billion (31 December 2018: Rp 23,147.4 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable finance lease agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 723,7 miliar (31 Desember 2018: Rp 450,3 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 18 dan Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2019 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 48,7 triliun dan USD 322,9 juta atau setara dengan Rp 53,4 triliun (31 Desember 2018: Rp 47,0 triliun dan USD 322,9 juta atau setara dengan Rp 51,6 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 723.7 billion (31 December 2018: Rp 450.3 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 18 and Note 14).

As at 30 June 2019, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 48.7 trillion and USD 322.9 million or equivalent to Rp 53.4 trillion (31 December 2018: Rp 47.0 trillion and USD 322.9 million or equivalent to Rp 51.6 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

30/06/2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	26,026,495	-	(443,542)	25,582,953
Akumulasi amortisasi	(2,490,088)	(455,688)	22,986	(2,922,790)
Akumulasi penurunan nilai	(7,647,361)	-	11,812	(7,635,549)
Nilai buku bersih	15,889,046			15,024,614
				Net book value
31/12/2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary
Properti pertambangan	15,660,429	-	632,946	9,733,120
Akumulasi amortisasi	(2,168,844)	(277,143)	(44,101)	-
Akumulasi penurunan nilai	(7,614,947)	-	(32,414)	-
Nilai buku bersih	5,876,638			15,889,046
				Net book value

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 30 June 2019 and 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMERIKSA **11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Biaya kontrak	8,735,084	7,102,709	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,382,745	1,451,901	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi:			
- Kerugian yang diakui	(2,448)	(2,448)	<i>Less: Recognised loss -</i>
- Termin yang ditagih	<u>(4,009,228)</u>	<u>(3,324,249)</u>	<i>Progress billing -</i>
Tagihan bruto	<u>6,106,153</u>	<u>5,227,913</u>	<i>Gross amount</i>

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross contractual amounts due from customers for contracts in progress are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5,730,870	4,979,186	Rupiah
USD	<u>9,604</u>	-	USD
	<u>5,740,474</u>	<u>4,979,186</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Trans Nusantara	290,949	248,727	PT Marga Trans Nusantara
PT Marga Mandala Sakti	57,543	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Brahmayasa Bahtera	<u>17,187</u>	-	PT Brahmayasa Bahtera
	<u>365,679</u>	<u>248,727</u>	
	<u>6,106,153</u>	<u>5,227,913</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan secara kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers is adequate to cover losses.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of gross contractual amount due from customers approximates its fair value.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						30/06/2019	31/12/2018
ACST: MUFG Bank, Ltd	November 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 36.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 516.1 miliar/billion)	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installment</i>	Cost of fund + marjin/margin	516,121	-
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/billion	Enam bulan dari setiap pengambilan/six months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	500,000	200,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 350.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installment</i>	JIBOR + marjin/margin	350,000	350,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 350.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	350,000	350,000
PT Bank Mandiri Tbk	September 2021	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 400.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	305,000	1,200,000
PT Bank BTPN Tbk [”])	Juli/July 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	300,000	300,000
PT Bank BTPN Tbk [”])	Agustus/August 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 197.0 miliar/billion	Sekahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	197,085	105,875
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/February 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 141.1 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/three months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	140,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2019	Fasilitas rekening pembiayaan/ <i>Open account financing</i>	Rp 200.0 miliar/billion [”])	Enam bulan dari setiap pengambilan/six months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	118,075	150,513
UTPE: PT Bank BTPN Tbk [”])	April 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 3.2 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 45.2 miliar/billion)	Enam bulan dari setiap pengambilan/six months after each withdrawal	SIBOR + marjin/margin	46,220	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						30/06/2019	31/12/2018
PAMA: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1.5 triliun/trillion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	1,499,998
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juli/July 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ <i>Non-revolving loan facility</i>	USD 100.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,448.0 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	1,042,400
Standard Chartered Bank	Juni/June 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1,4 triliun/trillion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	846,183
Citibank, N.A.	Mei/May 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1.0 triliun/trillion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	413,446
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	398,274
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/ Total short-term bank loans						2,822,501	6,856,689

^{‘)} Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD.*

^{“)} Sejak 1 Februari 2019 ,PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah melakukan merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk dan berubah nama menjadi PT Bank BTPN Tbk /*Since 1 February 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia has merged with PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk and changed their name to PT Bank BTPN Tbk*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sampai tanggal 30 Juni 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 5,6 triliun (31 Desember 2018: Rp 6,4 triliun).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of 30 June 2019, the subsidiaries have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 5.6 trillion (31 December 2018: Rp 6.4 trillion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The subsidiaries have complied with the covenants in all of the borrowing facility agreements.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	23,841,635	25,848,217	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	2,540,613	6,420,871	USD
JPY	154,600	158,220	JPY
EUR	119,191	30,018	EUR
AUD	87,344	10,245	AUD
CNY	30,830	13,033	CNY
SGD	4,341	14,821	SGD
Lain-lain	<u>1,784</u>	<u>1,824</u>	Others
	<u>26,780,338</u>	<u>32,497,249</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	78,052	12,448	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	55,052	102,772	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	34,276	41,072	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	6,823	17,029	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	3,008	11,391	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	2,757	6,604	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>4,596</u>	<u>2,711</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>184,564</u>	<u>194,027</u>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>131</u>	<u>136</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>184,695</u>	<u>194,163</u>	
	<u>26,965,033</u>	<u>32,691,412</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 107,7 juta dan Rp 13.607,4 miliar atau setara dengan Rp 15.130,8 miliar (31 Desember 2018: USD 321,0 juta dan Rp 15.814,8 miliar atau setara dengan Rp 20.462,9 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

13. TRADE PAYABLES (continued)

As at 30 June 2019, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 107.7 million and Rp 13,607.4 billion, or equivalent to Rp 15,130.8 billion (31 December 2018: USD 321.0 million and Rp 15,814.8 billion or equivalent to Rp 20,462.9 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

14. PINJAMAN LAIN-LAIN

14. OTHER BORROWINGS

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	87,539	16,118	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	68,431	32,640	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT IBJ Verena Finance	25,135	32,278	PT IBJ Verena Finance
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.	24,084	30,160	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.
Pihak berelasi			Related party
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	-	6,214	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	<u>205,189</u>	<u>117,410</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(77,994)	(54,327)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>127,195</u>	<u>63,083</u>	<i>Non-current portion</i>

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

Pada tahun 2018, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT IBJ Verena Finance dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan total fasilitas sebesar Rp 62,8 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

During 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with a total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

In 2018, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT IBJ Verena Finance and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with total facility of Rp 62.8 billion with a fixed interest rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2019, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan total fasilitas sebesar Rp 78,0 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan di atas. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2019, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 36,6 miliar (31 Desember 2018: Rp 52,7 miliar).

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

14. OTHER BORROWINGS (continued)

In 2019, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with a total facility of Rp 78.0 billion with fixed interest rate.

These fixed assets are pledged as collaterals for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.

During 2019, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 36.6 billion (31 December 2018: Rp 52.7 billion).

See Note 34 for related party information.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Tahun-tahun sebelumnya	40,549	-	Prior years -
- Tahun berjalan	-	40,549	Current year -
Entitas anak	<u>381,417</u>	<u>325,166</u>	Subsidiaries
	<u>421,966</u>	<u>365,715</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	618,301	552,226	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	2,929,612	2,575,742	Value added tax -
- Pasal 26	<u>335,416</u>	<u>-</u>	Article 26 -
	<u>3,883,329</u>	<u>3,127,968</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Pajak pertambahan nilai	(485,584)	(392,151)	Value added tax -
- Pasal 26	<u>(335,416)</u>	<u>-</u>	Article 26 -
	<u>(821,000)</u>	<u>(392,151)</u>	
Bagian lancar	<u>3,062,329</u>	<u>2,735,817</u>	Current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan	33,868	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>674,938</u>	<u>2,366,234</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>708,806</u>	<u>2,366,234</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 21	11,976	35,503	Article 21 -
- Pasal 22	291	715	Article 22 -
- Pasal 23	5,854	146	Article 23 -
- Pasal 26	4,418	11,538	Article 26 -
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 21	45,491	170,766	Article 21 -
- Pasal 4(2)	202,861	192,825	Article 4(2) -
- Pasal 23	35,942	45,501	Article 23 -
- Pasal 26	10,184	321,713	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	137,915	73,394	Value added tax -
- Lain-lain	<u>57,323</u>	<u>12,270</u>	<i>Others</i> -
	<u>512,255</u>	<u>864,371</u>	
	<u>1,221,061</u>	<u>3,230,605</u>	

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

c. Income tax expenses

Income tax expenses for the periods ended 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	2,400,009	2,156,143	<i>Non-final</i> -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>1,412</u>	<u>113,791</u>	<i>Prior years adjustment</i> -
Total beban pajak kini	2,401,421	2,269,934	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(312,586)</u>	<u>(335,542)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,088,835</u>	<u>1,934,392</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,712,177	7,678,464	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,928,044	1,919,616	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(52,215)	(29,798)	<i>After tax profit of associates and joint ventures</i> -
- Pendapatan kena pajak final	(388,318)	(483,056)	<i>Income subject to final tax</i> -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	436,054	368,689	<i>Non-deductible expenses</i> -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(59,332)	(22,651)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i> -
- Lain-lain	223,190	67,801	<i>Others</i> -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	2,087,423	1,820,601	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	1,412	113,791	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,088,835</u>	<u>1,934,392</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,712,177	7,678,464	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6,734,759)	(5,866,785)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,318,037</u>	<u>1,988,829</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	 <u>4,295,455</u>	 <u>3,800,508</u>	 <i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	859,091	760,102	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(34,857)	(38,372)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,784	9,581	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(565,580)	(385,656)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>95,675</u>	<u>80,271</u>	<i>Others</i>
 Beban pajak penghasilan Perseroan	 360,113	 425,926	 <i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>997</u>	<u>30,378</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	361,110	456,304	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,794,952	1,533,483	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasi	(67,227)	(55,395)	<i>Consolidation adjustments</i>
 Beban pajak penghasilan konsolidasian	 <u>2,088,835</u>	 <u>1,934,392</u>	 <i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30/06/2019	30/06/2018	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	4,295,455	3,800,508	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(14,671)	1,497	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	22,495	18,511	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	(5,547)	98,966	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(174,283)	(191,861)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(2,827,902)	(1,928,282)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28,920	47,905	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>402,771</u>	<u>431,634</u>	<i>Others</i>
	<u>(2,568,217)</u>	<u>(1,521,630)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	1,727,238	2,278,878	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	345,448	455,776	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(311,580)</u>	<u>(239,567)</u>	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>33,868</u>	<u>216,209</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2019 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/ dikreditkan ke (beban)/penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The income tax (charged)/credited to other comprehensive (expense)/income during the period is as follows:

	30/06/2019			30/06/2018			
	Sebelum pajak/ Before tax	Kredit/ (beban) pajak/ Tax credit/ (charge)	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(570,437)	-	(570,437)	551,730	(110,345)	441,385	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(498,340)	141,371	(356,969)	31,933	(6,387)	25,546	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(60,300)	-	(60,300)	67,950	-	67,950	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,190	(497)	1,693	3,365	(761)	2,604	Remeasurements of employee benefit obligations
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(544,121)	-	(544,121)	216,810	-	216,810	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Jumlah	<u>(1,671,008)</u>	<u>140,874</u>	<u>(1,530,134)</u>	<u>871,788</u>	<u>(117,493)</u>	<u>754,295</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	30/06/2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Transaksi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	729,951	(6,151)	-	-	723,800	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	477,530	35,974	139,037	-	652,541	Employee benefit obligations
Lain-lain	375,586	151,251	-	1,237	528,074	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>1,583,067</u>	<u>181,074</u>	<u>139,037</u>	<u>1,237</u>	<u>1,904,415</u>	Consolidated deferred tax assets, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

30/06/2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(4,018,400)	162,654	-	98,262	(3,757,484)	Mining properties
Aset tetap	(696,751)	45,165	-	15,850	(635,736)	Fixed assets
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	97,032	-	-	-	97,032	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	68,445	(76,307)	1,837	(1,016)	(7,041)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,549,674)	131,512	1,837	113,096	(4,303,229)	Consolidated deferred tax liabilities, net

31/12/2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Translasi/ Translation	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Prior years adjustment
						Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	675,902	54,049	-	-	-	729,951
Liabilitas imbalan kerja	399,042	41,391	(18,910)	-	288	55,719
Lain-lain	353,223	175,478	(3,591)	62	-	(55,719)
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,428,167	270,918	(22,501)	62	288	(93,867)
						1,583,067

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(1,500,500)	45,300	-	(2,433,280)	(129,920)	(4,018,400)
Aset tetap	(52,172)	8,339	-	(650,291)	(2,627)	(696,751)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	97,032	-	-	-	-	97,032
Lain-lain	13,481	(41,181)	(1,344)	100,186	(2,697)	68,445
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,442,159)	12,458	(1,344)	(2,983,385)	(135,244)	(4,549,674)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Per 30 Juni 2019, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2016. Perseroan telah menyetujui dan mencatat penyesuaian atas putusan tersebut sebesar Rp 35,3 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019.

Per 30 Juni 2018, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perseroan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 20,4 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2019, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 0,1 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019.

Per 30 Juni 2018, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 2,9 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30/06/2019	30/06/2018	
Pajak penghasilan badan	234,794	43,356	Corporate income tax
Pajak lain-lain	<u>84,562</u>	<u>270,660</u>	Other taxes
	319,356	314,016	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

15. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 77/2013, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since 2012 fiscal year, the Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2019 and 31 December 2018 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Produksi dan subkontraktor	1,628,007	1,040,247	Production and sub-contractors
Royalti	481,805	283,755	Royalties
Transportasi	395,187	209,775	Transportation
Jasa purna-jual	323,158	201,923	After sales service
Akrual proyek	210,901	334,919	Accrued project
Perbaikan dan pemeliharaan	195,889	66,261	Repairs and maintenance
Bunga	177,111	119,634	Interest
Jasa profesional	93,879	133,011	Professional fees
Lain-lain	<u>1,688,165</u>	<u>1,373,435</u>	Others
	<u>5,194,102</u>	<u>3,762,960</u>	

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Club deal	12,726,901	2,896,200	Club deal
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,237,338)</u>	-	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>11,489,563</u>	<u>2,896,200</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to long-term bank loans as at 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						30/06/2019	31/12/2018
Perseroan/the Company: <i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore ¹ , MUFG Bank, Ltd., Jakarta	Maret/March 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,880.8 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + marjin/margin	2,828,200	2,896,200
Pamapersada: <i>Club Deal :</i> Mizuho bank ¹ , Ltd., Singapore branch, Bank of China (Hong Kong) limited Jakarta branch, MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, Citibank n.a., Indonesia branch, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch, Citibank n.a., Hong Kong branch, DBS Bank Ltd, United Overseas Bank Limited, Cimb Bank Berhad, Singapore branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore branch, The Korea Development Bank, Tokyo branch	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 700 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 9,970.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + marjin/margin	8,661,363	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						11,489,563	2,896,200

¹) Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 32g untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 32g for unused borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2019, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut (31 Desember 2018: Rp 656,4 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup melakukan swap tingkat suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan total nilai nosional sebesar USD 400,0 juta (setara dengan Rp 5,7 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2019, the Group has not made any payments for the above bank loans (31 December 2018: Rp 656.4 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has entered into an interest rate swap with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 400.0 million (equivalent to Rp 5.7 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	643,298	403,297	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,992</u>	<u>4,832</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	645,290	408,129	
Pihak ketiga	<u>18,937</u>	<u>27,992</u>	Third parties
	664,227	436,121	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(158,220)</u>	<u>(109,657)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>506,007</u>	<u>326,464</u>	Non-current portion

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah *Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR")* ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 30 June 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	211,949	141,885	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>591,989</u>	<u>376,750</u>	More than 1 year and less than 5 years
	803,938	518,635	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(139,711)</u>	<u>(82,514)</u>	Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>664,227</u>	<u>436,121</u>	Present value of finance lease liabilities

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal). Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel). Several leased assets are pledged as collateral for the related finance lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2019 and 31 December 2018 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Pemegang saham	30/06/2019			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	1,916,600	0.05	479	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Iwan Hadiantoro (Direktur)	102,900	0.00	26	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1.508.784.263</u>	<u>40.45</u>	<u>377.196</u>	<i>Others (each ownership less than 5%)</i>
	<u><u>3.730.135.136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932.534</u></u>	

Pemegang saham	31/12/2018			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Prijono Sugiarto (Presiden komisaris)	1,916,600	0.05	479	Prijono Sugiarto (President commissioner)
Iwan Hadiantoro (Direktur)	54,700	0.00	14	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1.508.832.463</u>	<u>40.45</u>	<u>377.208</u>	<i>Others (each ownership less than 5%)</i>
	<u><u>3.730.135.136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932.534</u></u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV</i> -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III</i> -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II</i> -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering</i> -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Excess of proceeds over par value
Limited Public Offering IV -
Limited Public Offering III -
Limited Public Offering II -
Initial Public Offering -

21. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2018 sejumlah Rp 4.450,1 miliar atau Rp 1.193,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 1.361,5 miliar atau Rp 365,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 3.088,6 miliar atau Rp 828,0 (nilai penuh) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 30 April 2019 dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 16 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 3.331,0 miliar atau Rp 893,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 1.051,9 miliar atau Rp 282,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 2.279,1 miliar atau Rp 611,0 (nilai penuh) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, yaitu 8 hari bursa setelah tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2018.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 30 Juni 2019 adalah Rp 3.275,8 miliar (31 Desember 2018: Rp 3.271,3 miliar) dimana sebesar Rp 1.571,2 miliar (31 Desember 2018: Rp 1.582,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 817,1 miliar (31 Desember 2018: Rp 804,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 503,6 miliar (31 Desember 2018: Rp 721,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

22. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2019, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2018 of Rp 4,450.1 billion or Rp 1,193.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,361.5 billion or Rp 365.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 22 October 2018 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2018. The remaining dividend of Rp 3,088.6 billion or Rp 828.0 (full amount) per share will be distributed to the shareholders registered in the share registrar as at 30 April 2019 and will be paid as at 17 May 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2017 of Rp 3,331.0 billion or Rp 893.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017. The remaining dividend of Rp 2,279.1 billion or Rp 611.0 (full amount) per share will be distributed to the shareholders registered in the share registrar on the date set by Indonesia Stock Exchange that is 8 days after closing date of Annual General Meeting of Shareholders and will be paid as at 15 May 2018.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 30 June 2019 is amounting to Rp 3,275.8 billion (31 December 2018: Rp 3,271.3 billion) of which Rp 1,571.2 billion (31 December 2018: Rp 1,582.5 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 817.1 billion (31 December 2018: Rp 804.5 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 503.6 billion (31 December 2018: Rp 721.5 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

	30/06/2019				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,596,856	1,067,120	(1,963,325)	(20,658)	2,679,993
PT Agincourt Resources	2,326,915	8,579,940	(1,424,936)	(2,331,283)	7,150,636
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	9,921,420	831,251	(9,558,578)	(173,801)	1,020,292
	<hr/> 15,845,191	<hr/> 10,478,311	<hr/> (12,946,839)	<hr/> (2,525,742)	<hr/> 10,850,921
31/12/2018					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,078,324	1,082,415	(1,493,983)	(52,693)	2,614,063
PT Agincourt Resources	1,039,636	9,239,000	(1,211,313)	(2,820,679)	6,246,644
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	8,120,252	816,139	(7,403,052)	(106,546)	1,426,793
	<hr/> 12,238,821	<hr/> 11,137,554	<hr/> (10,108,348)	<hr/> (2,979,918)	<hr/> 10,287,500

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 30 June 2019 and 2018 is as follows:

	30/06/2019				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba(rugi) periode berjalan/ Profit/(loss) for the period	Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	4,002,044	836,546	(59,068)	777,478	175,042
PT Agincourt Resources	3,629,650	1,435,570	(259,124)	1,176,466	119,255
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,545,297	(402,861)	(140)	(403,001)	-
	<hr/> 9,176,991	<hr/> 1,869,255	<hr/> (318,332)	<hr/> 1,550,943	<hr/> 294,297
30/06/2018					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	4,229,040	953,349	136,169	1,089,518	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,658,871	73,884	(109)	73,775	20,341
	<hr/> 5,887,911	<hr/> 1,027,233	<hr/> 136,060	<hr/> 1,163,293	<hr/> 20,341

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of cash flows as at 30 June 2019 and 2018 is as follows:

	30/06/2019			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Aset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	921,061	(742,662)	1,099,699	<i>Net cash flows generated from/(used in) operating activities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(24,282)	(38,675)	(436,795)	<i>Net cash flows (used in)/generated from investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(707,146)</u>	<u>715,378</u>	<u>(366,243)</u>	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	189,633	(65,959)	296,661	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,212,719	222,654	473,208	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(37,548)</u>	<u>(684)</u>	<u>(2,975)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,364,804</u>	<u>156,011</u>	<u>766,894</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
	30/06/2018			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Aset Indonusa Tbk dan entitas anak/subsidiaries		
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1,334,356	(162,796)		<i>Net cash flows generated from/(used in) operating activities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	134,826	(133,140)		<i>Net cash flows (used in)/generated from investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(552,120)</u>	<u>229,037</u>		<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	917,062	(66,899)		<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	849,872	215,119		<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>86,414</u>	<u>(626)</u>		<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,853,348</u>	<u>147,594</u>		<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	30/06/2019	30/06/2018	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Mesin konstruksi	40,578	72,931	<i>Construction machinery -</i>
	<u>40,578</u>	<u>72,931</u>	
 Pihak ketiga			 <i>Third parties</i>
- Mesin konstruksi	10,948,315	12,650,681	<i>Construction machinery -</i>
- Penambangan batubara	6,793,559	5,992,324	<i>Coal mining -</i>
- Penambangan emas	3,629,650	-	<i>Gold mining -</i>
- Industri konstruksi	<u>41,944</u>	<u>34,949</u>	<i>Construction industry -</i>
	<u>21,413,468</u>	<u>18,677,954</u>	
 Jumlah penjualan barang	 <u>21,454,046</u>	 <u>18,750,885</u>	 <i>Total sales of goods</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

24. NET REVENUE (*continued*)

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	142,002	98,261	Construction industry -
- Mesin konstruksi	<u>30,576</u>	<u>37,147</u>	Construction machinery -
	<u>172,578</u>	<u>135,408</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	19,266,625	17,434,004	Mining contracting -
- Industri konstruksi	1,358,739	1,526,331	Construction industry -
- Mesin konstruksi	<u>1,067,379</u>	<u>1,097,610</u>	Construction machinery -
	<u>21,692,743</u>	<u>20,057,945</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>21,865,321</u>	<u>20,193,353</u>	<i>Total sales of services</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>43,319,367</u>	<u>38,944,238</u>	<i>Total net revenue</i>

Hingga akhir 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan.

At the end 30 June 2019 and 2018, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

25. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. EXPENSES

The total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Beban pokok pendapatan	32,681,059	29,683,110	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	<u>390,947</u>	<u>341,700</u>	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>1,817,591</u>	<u>1,467,083</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>34,889,597</u>	<u>31,491,893</u>	

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Kontraktor pertambangan	16,424,125	14,765,908	<i>Mining contracting</i>
Mesin konstruksi	9,594,049	10,930,495	<i>Construction machinery</i>
Penambangan batubara	3,083,306	2,655,142	<i>Coal mining</i>
Penambangan emas	1,996,110	-	<i>Gold mining</i>
Industri konstruksi	<u>1,583,469</u>	<u>1,331,565</u>	<i>Construction industry</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>32,681,059</u>	<u>29,683,110</u>	<i>Total cost of revenue</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

a. Beban pokok pendapatan

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia Komatsu Ltd.	6,361,886 2,945,923 <hr/> 9,307,809	7,942,503 3,988,216 <hr/> 11,930,719	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia Komatsu Ltd.

b. Beban berdasarkan sifat

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Persediaan dan bahan pembantu	14,739,499	15,152,344	Stock and consumables
Beban karyawan	4,555,840	4,102,841	Employee costs
Beban penyusutan dan amortisasi	4,553,647	2,302,942	Depreciation and amortisation expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	3,533,042	3,670,105	Repairs and maintenance
Subkontraktor	2,702,412	2,235,701	Sub-contractors
Pengiriman dan ongkos angkut	1,001,852	858,697	Shipping and freight
Utilitas	909,246	901,642	Utilities
Royalti	836,550	648,111	Royalties
Sewa operasi	675,285	504,451	Operating leases
Beban transportasi dan komunikasi	588,395	457,400	Transportation and communication expenses
Perizinan dan pajak lain-lain	244,092	141,996	Licenses and other taxes
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	153,829	118,006	Health, safety and security
Asuransi	97,488	66,289	Insurances
Perlengkapan kantor	46,898	32,426	Office supplies
Jasa profesional	44,159	105,003	Professional fees
Penambahan/(pemulihan) provisi persediaan usang dan penurunan nilai	41,949	49,072	Addition/(recovery) of provision for inventory obsolescence and write-down
Pelatihan dan rekrutmen	34,613	53,805	Training and recruitment
Donasi, representasi, dan hiburan	28,983	21,851	Donation, representations and entertainments
Iklan	23,265	33,048	Advertising
Penambahan/(pemulihan) provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang retensi, bersih	21,981	(14,799)	Addition/(recovery) provision for impairment of trade and retention receivables, net
Peralatan dan perlengkapan	21,399	25,648	Tools and equipment
Lain-lain	35,173	25,314	Others
	<hr/> 34,889,597	<hr/> 31,491,893	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Pajak final	(99,449)	(116,979)	Final tax
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(70,527)	-	Foreign exchange loss, net
Lain-lain	<u>(33,007)</u>	<u>(51,649)</u>	Others
	<u>(202,983)</u>	<u>(168,628)</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing	-	262,389	Foreign exchange gain, net
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	25,395	54,740	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Pendapatan dividen	15,283	37,708	Dividend income
Lain-lain	<u>113,120</u>	<u>49,108</u>	Others
	<u>153,798</u>	<u>403,945</u>	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka	167,677	304,529	Interest income on cash in banks and time deposits
Lain-lain	<u>78,882</u>	<u>57,683</u>	Others
	<u>246,559</u>	<u>362,212</u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Biaya bank	742,727	361,199	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	333,450	107,020	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	20,331	8,296	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	18,706	13,930	Supplier credit facilities -
- Pinjaman lain-lain	8,484	-	Other Borrowing -
- Lain-lain	<u>130</u>	<u>158</u>	Others -
	<u>1,123,828</u>	<u>490,603</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,705,591	1,608,193	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>541,750</u>	<u>500,394</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja Akrual imbalan kerja	2,247,341	2,108,587	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>824,079</u>	<u>430,835</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	3,071,420	2,539,422	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(984,300)	(591,056)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,087,120</u>	<u>1,948,366</u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan insentif.			<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and incentives.</i>
Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2019 (2018: 16 Januari 2019).			<i>The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2019 (2018: 16 January 2019).</i>
Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.			<i>The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.</i>

	<u>Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits</u>	<u>Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Liabilitas imbalan kerja					<i>Employee benefit obligations</i>
Nilai kini liabilitas	1,946,428	1,847,848	541,750	500,394	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(240,837)</u>	<u>(239,655)</u>	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1,705,591</u>	<u>1,608,193</u>	<u>541,750</u>	<u>500,394</u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Beban imbalan kerja					<i>Employee benefit expenses</i>
Biaya jasa kini	72,756	60,462	63,529	66,967	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	77,718	134,699	18,973	31,353	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(9,175)	(17,090)	-	-	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	<u>(2,190)</u>	<u>(3,365)</u>	-	-	<i>Net actuarial gains recognised</i>
Jumlah	<u>139,109</u>	<u>174,706</u>	<u>82,502</u>	<u>98,320</u>	<i>Total</i>
	<u>30/06/2019</u>			<u>31/12/2018</u>	
Tingkat diskonto		8.0% – 9.0%		8.0% – 9.0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang		7.0%		7.0%	<i>Future salary increases</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 325,2 miliar (30 Juni 2018: Rp 538,9 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(1) **Market risk** (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 30 June 2019, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 325.2 billion (30 June 2018: Rp 538.9 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	2,871,327	6,727,308	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>11,987,526</u>	<u>2,898,438</u>	Due more than one year -
	<u>14,858,853</u>	<u>9,625,746</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	201,359	293,365	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>135,239</u>	<u>387,309</u>	Due more than one year -
	<u>336,598</u>	<u>680,674</u>	
Jumlah	<u>15,195,451</u>	<u>10,306,420</u>	Total

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	8.65%	2,718,396	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3.40%	11,489,563	Long-term bank loans
Pinjaman lain-lain	5.25%	13,970	Other borrowing
Liabilitas sewa pembiayaan	4.51%	<u>650,894</u>	Finance lease liabilities
	14,872,823	9,625,746	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosisional pokok)	<u>(5,656,400)</u>	<u>(1,448,100)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga	<u>9,216,423</u>	<u>8,177,646</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 69,1 miliar (30 Juni 2018: Rp 30,9 miliar).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's borrowings profile:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	8.25%	6,706,177	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	4.38%	2,896,200	Long-term bank loans
Pinjaman lain-lain	5.50%	6,214	Other borrowing
Liabilitas sewa pembiayaan	2.31%	<u>17,155</u>	Finance lease liabilities
	9,625,746		
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosisional pokok)	<u>(1,448,100)</u>	<u>(1,448,100)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga	<u>8,177,646</u>	<u>8,177,646</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

As at 30 June 2019, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would have been lower/higher by Rp 69.1 billion (30 June 2018: Rp 30.9 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8c.

(2) **Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(1) **Market risk** (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The price risk from investment in available-for-sale is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8c.

(2) **Credit risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investments, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

- (i) Kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Credit risk** (continued)

- (i) **Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits**

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	8,810,020	9,065,154	idAAA -
- idAA+	17,771	159	idAA+ -
- idA	74	2,738	idA -
- idA+	456	325	idA+ -
- idA-	-	121	idA- -
Fitch			Fitch
- AAA	3,615,013	4,489,139	AAA -
- AA	4,000	3,000	AA -
- F1+	1,055,238	794,759	F1+ -
- F1	429,025	1,236,955	F1 -
- F2	8,882	30,767	F2 -
- F3	7,103	-	F3 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>68,725</u>	<u>150,259</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>14,016,307</u>	<u>15,773,376</u>	

(ii) **Piutang usaha dan retensi**

(ii) **Trade and retention receivables**

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit rating:
- Grup 1	20,034	23,839	Group 1 -
- Grup 2	9,919,555	10,150,662	Group 2 -
- Grup 3	24,576	13,784	Group 3 -
- Grup 4	<u>323,643</u>	<u>109,067</u>	Group 4 -
	<u>10,287,808</u>	<u>10,297,352</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/ atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori di atas.

(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Trade and retention receivables (continued)

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

(iv) **Resiko kredit keseluruhan** (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	12,218,883	13,432,749	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	21,560,313	20,615,939	Trade receivables
Piutang non-usaha	4,116,510	3,855,320	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan	1,486,381	929,250	Project under construction
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,797,424	2,340,627	Restricted cash and time deposits
	41,179,511	41,173,885	

(3) **Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Credit risk** (continued)

(iv) **Overall credit risk** (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

(3) **Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(3) **Risiko likuiditas** (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(3) **Liquidity risk** (continued)

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	30/06/2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	26,965,033	-	-	-	26,965,033
Utang non-usaha/Non-trade payables	329,382	-	-	-	329,382
Akrual/Accruals	5,194,102	-	-	-	5,194,102
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	188,169	351,982	160,671	60,557	761,379
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	96,592	145,783	-	-	242,375
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1,283,200	8,193,112	3,849,601	-	13,325,913
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	9.050	56,514	67,876	169,691	303,131
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	34,065,528	8,747,391	4,078,148	230,248	47,121,315

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(3) **Risiko likuiditas** (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(3) **Liquidity risk** (continued)

	31/12/2018				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	32,691,412	-	-	-	32,691,412
Utang non-usaha/Non-trade payables	478,419	-	-	-	478,419
Akrual/Accruals	3,762,960	-	-	-	3,762,960
Akrual imbalan kerja/Accrued employee benefits	430,835	-	-	-	430,835
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,174,637	-	-	-	7,174,637
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	141,885	231,513	145,237	-	518,635
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	63,247	67,473	-	-	130,720
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	126,755	253,510	2,906,763	-	3,287,028
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	48,656	118,165	139,018	305,839
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	44,870,150	601,152	3,170,165	139,018	48,780,485

b. **Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Jumlah pinjaman	16,418,818	10,306,420	Total borrowings
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(12,226,037)</u>	<u>(13,438,175)</u>	Less: Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	4,192,781	(3,131,755)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>58,076,465</u>	<u>57,050,679</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>62,269,246</u>	<u>53,918,924</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	6.73%	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The ratios as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Jumlah pinjaman	16,418,818	10,306,420	Total borrowings
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(12,226,037)</u>	<u>(13,438,175)</u>	Less: Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	4,192,781	(3,131,755)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>58,076,465</u>	<u>57,050,679</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>62,269,246</u>	<u>53,918,924</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	6.73%	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Gearing ratio

* Net surplus position

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

30/06/2019				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	133,200	-	-	133,200
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(578,639)	-	(578,639)
	<u>133,200</u>	<u>(578,639)</u>	-	<u>445,439</u>

31/12/2018				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	193,500	-	-	193,500
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(128,067)	-	(128,067)
	<u>193,500</u>	<u>(128,067)</u>	-	<u>65,433</u>

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily equity investments in Indonesia Stock Exchange ("IDX") classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

30/06/2019

	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	133,200	-	-	133,200	Available-for-sale financial assets
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(578,639)	-	(578,639)	Other long-term financial liabilities
	<u>133,200</u>	<u>(578,639)</u>	-	<u>445,439</u>	

31/12/2018

	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	193,500	-	-	193,500	Available-for-sale financial assets
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(128,067)	-	(128,067)	Other long-term financial liabilities
	<u>193,500</u>	<u>(128,067)</u>	-	<u>65,433</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. **Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap**

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. **Fair values of financial instruments** (continued)

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. **Depreciation of mining properties and fixed assets**

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal and gold reserves will be affected by, amongst others, coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation expense where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. **Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap** (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. **Depreciation of mining properties and fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, termasuk harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, including the commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the recoverable calculations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, marjin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusbukuan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

d. Pension benefits (continued)

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

f. Income taxes (continued)

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya dialokasikan pada masing-masing periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

i. Klasifikasi pengaturan bersama

Perjanjian kerjasama operasi mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

h. Revenue and expense recognition of construction contract (continued)

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes in estimation are accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

i. Classification of joint arrangements

Joint operation agreement require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 9,307,809

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan beberapa pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with several third parties. Under these contracts, the Group provides coal mining services at several locations in South Sumatera and Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2024.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	912,034	861,794	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>191,417</u>	<u>204,501</u>	<i>Later than one year and less than five years</i>
	<u><u>1,103,451</u></u>	<u><u>1,066,295</u></u>	

d. Fasilitas bank garansi

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 89,3 juta dan Rp 125,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.388,9 miliar (31 Desember 2018: USD 68,6 juta dan Rp 226,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.219,8 miliar).

e. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 91,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.359,0 miliar (31 Desember 2018: USD 91,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.390,0 miliar).

f. Fasilitas Letter of Credit

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 893,7 juta dan Rp 608,3 miliar atau setara dengan Rp 13.246,0 miliar (31 Desember 2018: USD 382,8 juta dan Rp 1.053,9 miliar atau setara dengan 6.597,5 miliar).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	912,034	861,794	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>191,417</u>	<u>204,501</u>	<i>Later than one year and less than five years</i>
	<u><u>1,103,451</u></u>	<u><u>1,066,295</u></u>	

d. Bank guarantee facilities

On 30 June 2019, the Group had unused bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 89.3 million and Rp 125.6 billion or equivalent to a total of Rp 1,388.9 billion (31 December 2018: USD 68.6 million and Rp 226.0 billion or equivalent to a total of Rp 1,219.8 billion).

e. Foreign Exchange Contract facilities

On 30 June 2019, the Group had unused foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 91.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,359.0 billion (31 December 2018: USD 91.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,390.0 billion).

f. Letter of Credit facilities

On 30 June 2019, the Group had unused letter of credit facilities obtained from various banks of USD 893.7 million and Rp 608.3 billion or equivalent to Rp 13,246.0 billion (31 December 2018: USD 382.8 million and Rp 1,053.9 billion or equivalent to 6,597.5 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Unused borrowing facilities

On 30 June 2019, the Group has loan facilities from:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Citibank N.A., Indonesia Branch, Citibank N.A., Hongkong Branch, United Overseas Bank Ltd., Australia & New Zealand Banking Group, Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	November 2021	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 400.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 5.8 triliun/trillion)	LIBOR + marjin/margin
<i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch ¹ , Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch, Citibank N.A., Indonesia Branch, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, Citibank N.A., Hong Kong Branch, DBS Bank LTD, United Overseas Bank Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, The Korea Development Bank, Tokyo Branch	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 300.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 4.3 triliun/trillion)	LIBOR + marjin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 1.500.0 miliar/billion	JIBOR+ marjin/margin
Standard Chartered Bank	Juni/June 2020	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 1.400.0 miliar/billion	JIBOR+ marjin/margin
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	JIBOR+ marjin/margin

¹ Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

h. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp 631,5 miliar (31 Desember 2018: Rp 929,2 miliar).

h. Capital commitments

On 30 June 2019, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 631.5 billion (31 December 2018: Rp 929.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4,0 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 1,3 triliun (31 Desember 2018: Rp 1,4 triliun).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 30 Juni 2019 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 16,8 miliar (31 Desember 2018: Rp 101,5 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 4.0 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default.

As at 30 June 2019, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 1.3 trillion (31 December 2018: Rp 1.4 trillion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 30 June 2019 if the customers default are amounted to Rp 16.8 billion (31 December 2018: Rp 101.5 billion). These receivables will mature between 2019 until 2022.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 21,9 miliar (31 Desember 2018: Rp 134,4 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Financing agreement (continued)

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 30 June 2019, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 21.9 billion (31 December 2018: Rp 134.4 billion).

There is no significant credit risk to the Company as at 30 June 2019 and 31 December 2018 if the customers default. These receivable will be matured between 2019 and 2023.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Fasilitas kredit

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), dan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF, KAF, dan SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			30/06/2019	31/12/2018	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.0%	1,451,553	1,305,894	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.0%	874,862	1,032,019	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.0%	280,584	289,731	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0%	134,237	86,389	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0%	176,575	100,000	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	4,250,000		2,917,811	2,814,033	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

k. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Credit facilities

On March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facilities to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will be expired on 31 March 2020. Due date of these facilities are three years after each withdrawal.

On June 2019, the Company entered into agreements with PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), dan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF") where the Company agreed to provide financing facilities to ASF, KAF, dan SANF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will be expired on 30 June 2020. The due date of these facilities is a maximum of three years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			30/06/2019	31/12/2018	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.0%	1,451,553	1,305,894	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.0%	874,862	1,032,019	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.0%	280,584	289,731	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0%	134,237	86,389	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0%	176,575	100,000	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	4,250,000		2,917,811	2,814,033	

These loans are classified as non-trade receivables.

k. Domestic Market Obligation ("DMO")

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Domestic Market Obligation ("DMO") (lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan MESDM No. 78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO yang baru untuk tahun 2019 adalah 25,0% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MESDM belum mengeluarkan keputusan terbaru kebutuhan DMO baru untuk tahun 2020.

I. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

ACST memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

m. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 30 Juni 2019

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	Tol Jakarta - Cikampek Elevated ⁽ⁱ⁾	49%	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/ February 2017	26 bulan/months
2	PLTU Soma Karimun	100%	\$ 89,973	PT Soma Daya Utama	April/April 2019	25 bulan/months
3	Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45%	1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	Maret/March 2016	45 bulan/months
4	Thamrin Nine	100%	1,129,273	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	63 bulan/months
5	Indonesia 1 Tower - Electricity	100%	975,763	PT China Sonangol Media Investama	April 2017	38 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Waskita Karya Tbk

⁽ⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Domestic Market Obligation ("DMO") (continued)

Subsequently, based on MoEMR Decision No. 78K/30/MEM/2019 dated 6 May 2019, the new DMO requirement for 2019 is set at 25.0% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

As at the date of these consolidated financial statements, MoEMR has not issued the new DMO requirement for 2020.

I. Construction contract in maintenance period

ACST has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

m. Outstanding significant contracts as at 30 June 2019

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui PT Bhumi Jati Power/BJP ("Perusahaan Proyek"). Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 1.511,6 miliar (31 Desember 2018: Rp 1.422,4 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through PT Bhumi Jati Power/BJP ("Project Company"). On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 30 June 2019, balance of investment in BJP was amounted to Rp 1,511.6 billion (31 December 2018: Rp 1,422.4 billion) and classified under investment in associates (see Note 8a).

33. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining, and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasii/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									
Pendapatan bersih									
30 Juni 2019	19,823,256	21,799,945	8,198,956	3,629,650	1,545,297	54,997,104	(11,677,737)	43,319,367	<i>Net revenue</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	21,691,444	19,718,913	6,701,277	-	1,659,541	49,771,175	(10,826,937)	38,944,238	30 June 2018
Laba bruto									
30 Juni 2019	3,087,971	5,080,521	1,398,350	1,633,540	(26,101)	11,174,281	(535,973)	10,638,308	<i>Gross profit</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	3,403,843	4,545,366	1,566,498	-	327,370	9,843,077	(581,949)	9,261,128	30 June 2018
Laba sebelum pajak penghasilan									
30 Juni 2019	1,488,748	4,666,370	1,289,759	1,403,491	(400,459)	8,447,909	(735,732)	7,712,177	<i>Profit before income tax</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	1,874,359	4,398,514	1,598,152	-	38,656	7,909,681	(231,217)	7,678,464	30 June 2018
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama									
30 Juni 2019	207,793	-	1,068	-	-	208,861	-	208,861	<i>Share of net profit of associates and joint venture</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	118,803	-	-	-	390	119,193	-	119,193	30 June 2018
Biaya keuangan									
30 Juni 2019	(741,626)	(289,426)	(63,083)	(77,051)	(250,130)	(1,421,316)	297,488	(1,123,828)	<i>Finance costs</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	(395,403)	(77,759)	(53,171)	-	(118,047)	(644,380)	153,777	(490,603)	30 June 2018
Beban penyusutan dan amortisasi									
30 Juni 2019	(321,708)	(2,679,966)	(623,894)	(1,020,290)	(58,500)	(4,704,358)	150,712	(4,553,646)	<i>Depreciation and amortisation expense</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	(179,318)	(1,947,478)	(206,914)	-	(67,628)	(2,401,338)	98,396	(2,302,942)	30 June 2018
Penghasilan keuangan									
30 Juni 2019	350,074	110,932	73,583	7,477	1,981	544,047	(297,488)	246,559	<i>Finance income</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	326,935	134,774	50,675	-	3,605	515,989	(153,777)	362,212	30 June 2018
Beban pajak penghasilan									
30 Juni 2019	(331,190)	(1,130,561)	(270,838)	(358,843)	2,597	(2,088,835)	-	(2,088,835)	<i>Income tax expense</i> 30 June 2019
30 Juni 2018	(418,212)	(1,186,291)	(328,448)	-	(1,441)	(1,934,392)	-	(1,934,392)	30 June 2018
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama									
30 Juni 2019	1,757,411	-	14,838	-	-	1,772,249	-	1,772,249	<i>Investment in associates and joint venture</i> 30 June 2019
31 Desember 2018	1,857,453	-	13,769	-	-	1,871,222	-	1,871,222	31 December 2018
Investasi lain-lain									
30 Juni 2019	103,392	133,400	-	-	20,000	256,792	-	256,792	<i>Other investments</i> 30 June 2019
31 Desember 2018	103,392	193,700	-	-	20,000	317,092	-	317,092	31 December 2018
Jumlah aset									
30 Juni 2019	38,746,735	56,415,806	28,689,566	23,758,054	10,784,316	158,394,477	(40,122,134)	118,272,343	<i>Total assets</i> 30 June 2019
31 Desember 2018	44,515,468	54,046,763	46,249,988	-	9,503,190	154,315,409	(38,034,392)	116,281,017	31 December 2018
Jumlah liabilitas									
30 Juni 2019	(32,717,651)	(21,871,961)	(9,166,813)	(7,429,256)	(9,713,463)	(80,899,138)	20,703,260	(60,195,878)	<i>Total liabilities</i> 30 June 2019
31 Desember 2018	(35,584,320)	(20,274,182)	(16,782,885)	-	(7,531,573)	(80,172,960)	20,942,622	(59,230,338)	31 December 2018
INFORMASI LAIN-LAIN									
Pengeluaran barang modal									
30 Juni 2019	238,775	5,853,507	320,640	463,779	71,654	6,948,355	(260,158)	6,688,197	<i>Capital expenditures</i> 30 June 2019
31 Desember 2018	401,017	10,446,210	159,851	-	358,319	11,365,397	(607,040)	10,758,357	31 December 2018

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENTEN (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets	
	30/06/2019	31/12/2018
Indonesia	62,328,040	60,629,005
Luar negeri	173	204
Jumlah	62,328,213	60,629,209

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures	
	30/06/2019	31/12/2018
Indonesia	6,688,197	10,758,144
Luar negeri	-	213
Jumlah	6,688,197	10,758,357

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets recorded in the consolidated statement of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dan aset tetap/ <i>Purchase of goods and fixed assets</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi, jasa profesional dan pembelian aset tetap/ <i>Operating lease, professional services and purchase of fixed assets</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation service and warehousing</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang, dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Sale of goods and purchases of spare parts and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan penggantian biaya/Sale and purchase of spare parts and services and reimbursement expense
PT Bank Permata Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan, pinjaman, penjualan suku cadang dan jasa/ <i>Banking transaction, loan, sale of spare parts and services</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan suku cadang dan jasa, asuransi, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ <i>Sale of spare parts and services, insurance, loan, and finance lease transaction</i>
PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ <i>Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>

34. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dan aset tetap/ <i>Purchase of goods and fixed assets</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi, jasa profesional dan pembelian aset tetap/ <i>Operating lease, professional services and purchase of fixed assets</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation service and warehousing</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang, dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Sale of goods and purchases of spare parts and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan penggantian biaya/Sale and purchase of spare parts and services and reimbursement expense
PT Bank Permata Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan, pinjaman, penjualan suku cadang dan jasa/ <i>Banking transaction, loan, sale of spare parts and services</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan suku cadang dan jasa, asuransi, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ <i>Sale of spare parts and services, insurance, loan, and finance lease transaction</i>
PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ <i>Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 *Schedule*

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman/ <i>Finance lease transaction and loan</i> .
PT Marga Trans Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pinjaman/ <i>Loan investment</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	30/06/2019	30/06/2018	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	70,369 0.2%	- 0.0%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Marga Trans Nusantara	42,222 0.1%	88,010 0.2%	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	29,411 0.1%	- 0.0%	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Semen Gresik	25,650 0.1%	45,429 0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	24,470 0.1%	32,617 0.1%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	13,702 0.0%	11,703 0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	1,773 0.0%	18,134 0.0%	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	5,559 0.0%	12,446 0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	213,156 0.6%	208,339 0.4%	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	30/06/2019	30/06/2018	Expense (as percentage of total expenses)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	83,223 0.2%	62,429 0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	30,570 0.1%	35,376 0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	23,700 0.1%	26,453 0.1%	PT Astra International Tbk
PT Komatsu Remanufacturing Asia	21,843 0.1%	- 0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	11,235 0.0%	11,820 0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	6,572 0.0%	2,621 0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	5,054 0.0%	11,586 0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	3,901 0.0%	163 0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	186,098 0.5%	150,448 0.4%	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)

	<u>30/06/2019</u>		<u>30/06/2018</u>		
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	30,775	12.5%	23,624	6.5%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk dan entitas anak	8,328	3.4%	24,066	6.5%	PT Bank Permata Tbk and subsidiaries
PT Bhumi Jati Power	6,468	2.6%	-	0.0%	PT Bhumi Jati Power
PT Komatsu Astra Finance	4,867	2.0%	6,198	1.7%	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	3,530	1.4%	4,394	1.2%	PT Astra Sedaya Finance
	<u>53,968</u>	<u>21.9%</u>	<u>58,282</u>	<u>15.9%</u>	

Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)

	<u>30/06/2019</u>		<u>30/06/2018</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	-	0.0%	224	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>-</u>	<u>0.0%</u>	<u>224</u>	<u>0.0%</u>	

Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)

	<u>30/06/2019</u>		<u>30/06/2018</u>		
PT Komatsu Astra Finance	19,187	1.7%	7,447	1.5%	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	206	0.0%	777	0.2%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>19,393</u>	<u>1.7%</u>	<u>8,224</u>	<u>1.7%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)

	<u>30/06/2019</u>		<u>31/12/2018</u>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,280,412	1.1%	1,021,037	0.9%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	448,443	0.4%	350,503	0.3%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha	2,474,255	2.1%	1,945,817	1.6%	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	2,020	0.0%	Project under construction
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	229,273	0.2%	222,569	0.2%	Restricted cash and time deposits (Note 4)
	<u>4,432,383</u>	<u>3.8%</u>	<u>3,541,946</u>	<u>3.0%</u>	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)

	<u>30/06/2019</u>		<u>31/12/2018</u>		
Utang usaha (Catatan 13)	184,695	0.3%	194,163	0.3%	Trade payables (Note 13)
Utang non-usaha	41,963	0.1%	36,290	0.1%	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	64,247	0.1%	5,751	0.0%	Customer deposits
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	645,290	1.1%	408,129	0.7%	Finance lease liabilities (Note 18)
Pinjaman lain-lain (Catatan 14)	-	0.0%	6,214	0.0%	Other borrowings (Note 14)
	<u>936,195</u>	<u>1.6%</u>	<u>650,547</u>	<u>1.1%</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,556,421	1,378,666	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	280,584	292,839	PT Komatsu Astra Finance
PT Bhumi Jati Power	270,085	-	PT Bhumi Jati Power
Pinjaman kepada karyawan kunci	181,562	162,498	Loan to key management personnel
PT Astra Sedaya Finance	178,688	101,196	PT Astra Sedaya Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia	85	6,008	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>6,830</u>	<u>4,610</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>2,474,255</u>	<u>1,945,817</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 32j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there is no provision held against receivables from related parties.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	2,020	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>-</u>	<u>2,020</u>	

(iii) Uang muka pelanggan

(iii) Customer deposits

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	53,159	-	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Brahmayasa Bahtera	5,410	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	669	5,127	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>5,009</u>	<u>624</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>64,247</u>	<u>5,751</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(iv) Utang non-usaha

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
PT Bank Permata Tbk dan entitas anak	13,971	-	PT Bank Permata Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	11,635	8,341	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	11,319	4,914	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	270	17,121	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>4,768</u>	<u>5,914</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>41,963</u>	<u>36,290</u>	

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>
DPA 1	9,237	0,2%
DPA 2	<u>98,432</u>	<u>2,2%</u>
	<u>107,669</u>	<u>2,4%</u>
	<u>22,787</u>	<u>0,3%</u>
	<u>189,255</u>	<u>2,2%</u>
	<u>212,042</u>	<u>2,5%</u>

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

35. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham (dasar dan dilusian) dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share (basic and diluted) is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,575,124	5,479,136	Profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,495</u>	<u>1,469</u>	Basic earnings per share (in full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30/06/2019</u>	<u>30/06/2018</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	285,017	447,084	Acquisition of fixed assets through finance leases
Perolehan aset tetap melalui uang muka	106,614	140,445	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui utang	225,606	116,612	Acquisition of fixed assets through payables
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	50,626	Acquisition of fixed assets through acquisition of a subsidiary
Akuisisi entitas anak melalui uang muka dan utang lain-lain	-	17,250	Acquisition of subsidiary through advances and other payables

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<u>30/06/2019</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2019	6,856,689	2,896,200	436,121	117,410	10,306,420	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Penyesuaian selisih kurs	(242)	(144,469)	(187)	-	(144,898)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	285,017	-	285,017	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Arus kas	<u>(4,033,946)</u>	<u>9,975,170</u>	<u>(56,724)</u>	<u>87,779</u>	<u>5,972,279</u>	<i>Cash flows Balance as at 30 June 2019</i>
Saldo 30 Juni 2019	<u>2,822,501</u>	<u>12,726,901</u>	<u>664,227</u>	<u>205,189</u>	<u>16,418,818</u>	

	<u>30/06/2018</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</u>	<u>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2018	1,192,573	3,341,840	66,199	78,515	4,679,127	<i>Balance as at 1 January 2018</i>
Penyesuaian selisih kurs	4,599	195,327	1,692	-	201,618	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	349	-	349	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Penambahan liabilitas sewa pembiayaan melalui akuisisi entitas anak	-	-	448,568	-	448,568	<i>Addition of finance lease liabilities through acquisition of subsidiary</i>
Arus kas	<u>1,046,336</u>	<u>(656,367)</u>	<u>(31,321)</u>	<u>29,380</u>	<u>388,028</u>	<i>Cash flows Balance as at 30 June 2018</i>
Saldo 30 Juni 2018	<u>2,243,508</u>	<u>2,880,800</u>	<u>485,487</u>	<u>107,895</u>	<u>5,717,690</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	30/06/2019			31/12/2018			Assets <small>Cash and cash equivalents Trade receivables Non-current receivables Restricted cash and time deposits</small>	
	Aset	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	Lain-lain/ Others*	USD	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	Lain-lain/ Others*		
Kas dan setara kas	494,234,320	7,831,242	7,099,709	526,302,516	5,561,773	7,701,927		
Piutang usaha	85,945,481	1,157,901	1,231,729	267,549,547	595,020	3,883,001		
Piutang non-usaha	29,519,212	498,662	424,482	3,862,790	496,621	63,129		
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>191,602,659</u>	-	<u>2,709,453</u>	<u>143,655,991</u>	-	<u>2,080,282</u>		
	<u>801,301,672</u>	<u>9,487,805</u>	<u>11,465,373</u>	<u>941,370,844</u>	<u>6,653,414</u>	<u>13,728,339</u>		
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha	(179,672,171)	(28,151,475)	(2,938,835)	(443,409,088)	(15,755,873)	(6,649,168)		
Utang non-usaha	(285,463)	(254,014)	(7,628)	(568,992)	(69,356)	(9,243)		
Pinjaman bank jangka pendek	(87,500,000)	-	(1,237,338)	-	-	-		
Liabilitas sewa pembiayaan	(252,068)	-	(3,564)	(596,110)	-	(8,632)		
Pinjaman bank jangka panjang	(812,500,000)	-	(11,489,563)	(200,000,000)	-	(2,896,200)		
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>(8,843,806)</u>	-	<u>(125,060)</u>	<u>(8,843,806)</u>	-	<u>(128,067)</u>		
	<u>(1,089,053,508)</u>	<u>(28,405,489)</u>	<u>(15,801,988)</u>	<u>(653,417,996)</u>	<u>(15,825,229)</u>	<u>(9,691,310)</u>		
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(287,751,836)</u>	<u>(18,917,684)</u>	<u>(4,336,615)</u>	<u>287,952,848</u>	<u>(9,171,815)</u>	<u>4,037,029</u>	Net assets/(liabilities)	

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,000,131	4,582,309	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,745,559	4,438,655	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,541,831	6,610,740	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	719,912	1,282,680	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3,806,121	3,290,032	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7,311,535	8,366,581	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	40,549	40,549	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	618,301	552,226	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	91,915	90,796	<i>Advances and prepayments</i>
	<u>22,875,854</u>	<u>29,254,568</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2,275	5,612	<i>Third party -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	498,864	617,566	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,374,409	2,008,941	<i>Related parties -</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	229,260	222,556	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Uang muka	159,212	8,770,412	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama	20,974,172	12,255,182	<i>Investments in subsidiaries, associates and joint venture</i>
Investasi lain-lain	101,410	101,410	<i>Other investments</i>
Aset tetap	1,647,592	1,628,044	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	575,246	575,246	<i>Investment properties</i>
Beban tangguhan	728,245	137,326	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	141,219	149,375	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>27,431,904</u>	<u>26,471,670</u>	
Jumlah aset	<u>50,307,758</u>	<u>55,726,238</u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	18,153,381	24,874,088	Third parties -
- Pihak berelasi	382,682	386,976	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	127,881	217,635	Third parties -
- Pihak berelasi	760,662	691,627	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	33,868	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	22,539	47,902	Other taxes -
Akrual	972,192	820,300	Accruals
Uang muka pelanggan	602,765	161,945	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	611,718	769,678	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	159,659	65,013	Employee benefit obligations
	<u>21,827,347</u>	<u>28,035,164</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	394,184	372,716	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	2,828,200	2,896,200	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Other long-term financial liabilities
panjang lain-lain	16,111	-	
	<u>3,238,495</u>	<u>3,268,916</u>	
Jumlah liabilitas	<u>25,065,842</u>	<u>31,304,080</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Retained earnings:
Saldo laba:			Appropriated -
- Dicadangkan	186,507	186,507	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	14,078,415	13,231,800	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	Hedging reserves
Cadangan lindung nilai	(12,889)	13,968	Fixed assets fair value revaluation reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	287,721	287,721	
Jumlah ekuitas	<u>25,241,916</u>	<u>24,422,158</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>50,307,758</u>	<u>55,726,238</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30/06/2019	30/06/2018	
Pendapatan bersih	16,810,164	18,982,489	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(14,184,336)	(16,024,101)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2,625,828	2,958,388	Gross profit
Beban penjualan	(324,220)	(303,130)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(553,999)	(544,170)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(26,264)	(261,500)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	2,930,785	1,997,178	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	335,483	323,118	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(692,158)	(369,376)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,295,455	3,800,508	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(361,110)	(456,304)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	3,934,345	3,344,204	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,027	1,598	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	(205)	(320)	<i>Related income tax</i>
	822	1,278	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Cadangan lindung nilai	(33,572)	31,933	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	6,714	(6,387)	<i>Related income tax</i>
	(26,858)	25,546	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(26,036)	26,824	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	3,908,309	3,371,028	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/Fixed assets fair value revaluation reserves	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2018	932,534	9,703,937	186,507	10,997,164	65,691	(394)	282,229	22,167,668
Laba periode berjalan	-	-	-	3,344,204	-	-	-	3,344,204
Penghasilan komprehensif lain-lain:								Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,278	-	-	-	1,278 Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	25,546	-	25,546 Hedging reserve
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,345,482	-	25,546	-	3,371,028 Total comprehensive income for the period, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	(2,279,113)	-	-	-	(2,279,113) Cash dividends
Saldo 30 Juni 2018	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>12,063,533</u>	<u>65,691</u>	<u>25,152</u>	<u>282,229</u>	<u>23,259,583</u>
Saldo 1 Januari 2019	932,534	9,703,937	186,507	13,231,800	65,691	13,968	287,721	24,422,158
Laba periode berjalan	-	-	-	3,934,345	-	-	-	3,934,345 Profit for the period
Penghasilan/(bebani) komprehensif lain-lain:								Other comprehensive income/(expense):
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	822	-	-	-	822 Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	(26,857)	-	(26,857) Hedging reserves
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,935,167	-	(26,857)	-	3,908,310 Total comprehensive income for the period, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	(3,088,552)	-	-	-	(3,088,552) Cash dividends
Saldo 30 Juni 2019	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>14,078,415</u>	<u>65,691</u>	<u>(12,889)</u>	<u>287,721</u>	<u>25,241,916</u>
								Balance as at 30 June 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30/06/2019	30/06/2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	22,957,053	15,377,961	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(20,461,920)	(19,220,514)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(237,399)	(583,437)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	2,257,734	(4,425,990)	Cash generated from/ (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan	(743,532)	(386,947)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	254,202	574,952	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(153,055)	(309,103)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,615,349	(4,547,088)	Net cash generated from / (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	2,827,902	1,967,826	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(107,790)	(30,000)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(86,675)	(27,072)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	231	84	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	400,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,684,536)	(1,156,434)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	881,314	510,643	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(149,602)	(473,804)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	261,289	124,484	Repayments of amounts due from third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	1,942,133	1,315,727	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(3,087,595)	(2,278,406)	Dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(3,087,595)	(2,278,406)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	469,887	(5,509,767)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,582,309	11,382,892	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(52,065)	(89,546)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	5,000,131	5,783,579	Cash and cash equivalents at end of the period